



**PENGARUH KOMPETENSI, MOTIVASI KERJA, KOMITMEN,
PELATIHAN KERJA, DAN KECANGGIHAN TEKNOLOGI TERHADAP
EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DI KANTOR BPJS
KESEHATAN KC BANYUWANGI**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ekonomi
Pada Minat Program Studi Akuntansi*

Diajukan Oleh :

TIARA TRIA MASTURA

NIM 19104655

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA JEMBER**

2023



**PENGARUH KOMPETENSI, MOTIVASI KERJA, KOMITMEN,
PELATIHAN KERJA, DAN KECANGGIHAN TEKNOLOGI TERHADAP
EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DI KANTOR BPJS
KESEHATAN KC BANYUWANGI**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ekonomi
Pada Minat Program Studi Akuntansi*

Diajukan Oleh :

TIARA TRIA MASTURA

NIM 19104655

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA JEMBER**

2023

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA JEMBER

**PENGARUH KOMPETENSI, MOTIVASI KERJA, KOMITMEN,
PELATIHAN KERJA, DAN KECANGGIHAN TEKNOLOGI TERHADAP
EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DI KANTOR BPJS
KESEHATAN KC BANYUWANGI**

Nama : Tiara Tria Mastura
Nim : 19104655
Program Studi : Akuntansi
Mata kuliah Dasar : Sistem Informasi Akuntansi

Disetujui Oleh :

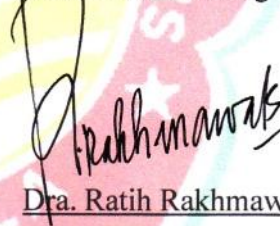
Dosen Pembimbing Utama



Dr. Lia Rachmawati, S.E., M.Ak

NIDN : 0706128203

Dosen Pembimbing Asisten

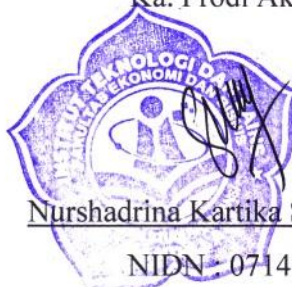


Dra. Ratih Rakhmawati, M.P

NIDN : 0714126202

Mengetahui,

Ka. Prodi Akuntansi



Nurshadrina Kartika Sari, S.E., M.M
NIDN : 0714088901

PERSETUJUAN SKRIPSI

INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA JEMBER

**PENGARUH KOMPETENSI, MOTIVASI KERJA, KOMITMEN,
PELATIHAN KERJA, DAN KECANGGIHAN TEKNOLOGI TERHADAP
EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DI KANTOR BPJS**

KESEHATAN KC BANYUWANGI

Telah dipertahankan Tim Penguji Skripsi pada :

Hari/Tanggal : Sabtu, 26 Agustus 2023
Jam : 10.30 WIB
Tempat : ITS Mandala Jember

Disetujui oleh Tim Penguji Skripsi

Dr. Diana Dwi Astuti, M.Si
Ketua Penguji

Dra. Ratih Rakhmawati, M.P
Sekretaris Penguji

Dr. Lia Rachmawati, S.E., M.Ak
Anggota Penguji

Mengetahui

Ketua Program Studi,
Akuntansi

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
ITS Mandala Jember

Nurshadrina Kartika Sari, S.E., M.M

Muhammad Firdaus S.P., M.M., M.P,

NIDN : 0714088901

NIDN : 008077101

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tiara Tria Mastura
NIM : 19104655
Program Studi : Akuntansi
Minat Studi : Sistem Informasi Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul:” PENGARUH KOMPETENSI, MOTIVASI KERJA, KOMITMEN, PELATIHAN KERJA DAN KECANGGIHAN TEKNOLOGI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DI KANTOR BPJS KESEHATAN KC BANYUWANGI”. Merupakan hasil karya ilmiah yang saya buat sendiri.

Apabila terbukti pernyataan saya ini tidak benar maka saya siap menanggung resiko dibataalkannya skripsi yang telah saya buat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan sejujurnya.

Jember, 12 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan,



1000
METERAI
TEMPEL
D0D08AKX492246566

Tiara Tria Mastura

MOTTO

“Sukses adalah guru yang buruk. Sukses menggoda orang yang tekun berpikir bahwa mereka tidak bisa gagal.”

Bill Gates

“Great things are not done by impulse, but by a series of small things brought together”

Vincent Van Gogh

“Pada setiap kesulitan, pasti ada kemudahan (Al – Insyirah)”

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya
(Al – Baqarah : 286)”

“Seberat apapun rintangannya kamu pasti mampu melewatinya
Tiara Tria Mastura”

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan kenikmatan berupa Iman, Islam dan juga kesehatan serta kekuatan kepada penulis, walaupun dengan langkah tertatih-tatih namun dengan penuh keyakinan dan ridho Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sembari dengan senantiasa berdoa semoga kita semua termasuk orang-orang yang diberkahi-Nya. Selanjutnya shalawat dan salam disampaikan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa risalah Islam berupa ajaran yang hak lagi sempurna bagi manusia dan seluruh penghuni alam ini.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi tugas-tugas perkuliahan dan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana S1 Ekonomi pada Program Studi Akuntansi di Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember, dengan judul : **“Pengaruh Kompetensi, Motivasi Kerja, Komitmen, Pelatihan Kerja dan Kecanggihan Teknologi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi di Kantor BPJS Kesehatan KC Banyuwangi”**.

Penulis tidak dapat berjalan sendiri dalam menyelesaikan skripsi ini tanpa doa, bantuan dan dorongan baik moril maupun materill dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Dr. Suwignyo Widagdo, S.E.,M.M.,M.P selaku Rektor Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember.
2. Bapak Dr Muhammad Firdaus S.P.,M.M.,M.P selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember.

3. Ibu Nurshadrina Kartika Sari, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Akuntansi yang telah memberi semangat, dukungan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Lia Rachmawati, S.E., M.Ak. selaku Dosen Pembimbing Utama sekaligus Ibu Dosen yang sering membantu serta menjadi tempat berkeluh kesah saya tentang urusan kampus dan telah meluangkan waktu serta tenaganya untuk memberikan saran, nasehat dan bimbingan kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Ratih Rakhmawati, M.P selaku Dosen Pembimbing Asisten yang dengan penuh perhatian dan kesabaran serta selalu memberi masukan dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
6. Kedua orang tua saya Ayah tercinta Edi Suprpto dan Ibu tercinta Musrifah yang telah memberikan curahan kasih sayang, perhatian, pengorbanan, bimbingan serta doa. sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan penuh semangat dan tanggung jawab.
7. Kakak/Saudara Kandung saya yang selalu mendoakan dan memberikan saya semangat dan motivasi.
8. Kepada kekasih saya yang selama ini selalu mendengar keluh kesah saya dan tetap sabar, menemani, membantu, serta memberikan support kepada saya. Sehingga memotivasi saya untuk segera lulus.
9. Kepada teman-teman Mita, Mega, Yanuar, Khusnul, dan Noviga, yang telah membantu dan menyemangati agar skripsi ini segera selesai.

10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan naskah skripsi ini.
11. Seluruh rekan kerja yang selalu mensupport, dan membantu.
12. Diri sendiri karena tak pernah memutuskan untuk menyerah dan tetap kuat sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan maupun penyajian skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, penulis mohon maaf atas semua kekurangan dalam skripsi ini dan menerima dengan senang hati segala bentuk kritik maupun saran yang membangun. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan khususnya bagi peneliti dan bagi pembaca pada umumnya. Terima kasih.

Jember, 14 Agustus 2023
Penulis

Tiara Tria Mastura
19104655

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Batasan Masalah	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Penelitian Terdahulu	9
2.2. Kajian Teori.....	17
2.3. Kerangka Konseptual.....	23
2.4. Hipotesis	24
BAB III. METODE PENELITIAN	29
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
3.1.1. Lokasi Penelitian.....	29
3.1.2. Waktu Penelitian	29
3.2. Populasi, Sampel, dan Sampling	30

3.2.1.	Populasi.....	30
3.2.2.	Sampel	30
3.3.	Jenis Penelitian	31
3.4.	Identifikasi Variabel	31
3.4.1	Variabel Bebas (Independent Variabel).....	31
3.4.2	Variabel Terikat (Dependent Variabel)	32
3.5.	Definisi Operasional Variabel Penelitian	32
3.6.	Metode Pengumpulan Data.....	34
3. 6. 1	Kuesioner atau angket	34
3. 6. 2	Observasi	38
3. 6. 3	Studi Pustaka.....	39
3.7.	Metode Analisis Data.....	39
3.7.1	Uji Instrument	39
3.7.2	Uji Asumsi Klasik.....	41
3.7.3	Analisis Regresi Linier Berganda.....	42
3.7.4	Uji F (Simultan)	43
3.7.5	Uji t (Hipotesis).....	44
BAB IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN	46
4. 1.	Deskripsi Data	48
4. 2.	Uji Analisis Data.....	51
4.2. 1.	Uji Instrument	51
4.2. 2.	Uji Asumsi Klasik.....	54
4.2. 3.	Analisis Regresi Linier Berganda.....	58
4.2. 4.	Uji t (parsial)	61
4.2. 5.	Uji F (simultan).....	63
4. 3.	Interpretasi	65
4. 3. 1	Pengaruh Kompetensi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	65
4. 3. 2	Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	67
4. 3. 3	Pengaruh Komitmen Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	68

4. 3. 4 Pengaruh Pelatihan Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	70
4. 3. 5 Pengaruh Kecanggihan Teknologi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	71
4. 3. 6 Pengaruh Kompetensi, Motivasi Kerja, Komitmen , Pelatihan Kerja dan Kecanggihan Teknologi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	73
BAB V. PENUTUP.....	75
5. 1. Kesimpulan.....	75
5. 2. Implikasi	78
5. 3. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian	31
Tabel 3.2 Skor Instrumen Penelitian	34
Tabel 3.3 Kuesioner	34
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas.....	50
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	52
Tabel 4.3 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov One-Sampel Kolmogorov-Smirnov	53
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	54
Tabel 4.5 Hasil Uji Heterokedastistas Metode Glesjer	56
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	57
Tabel 4.7 Hasil Uji t (Parsial)	59
Tabel 4.8 Hasil Uji F (Simultan)	62
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	22
Gambar 4.1 Data Jenis Kelamin	48
Gambar 4.2 Data Usia.....	48
Gambar 4.3 Data Pendidikan Terakhir	49
Gambar 4.4 Data Pekerjaan.....	49
Gambar 4.5 Hasil Uji Heterokedastistas	55

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 : Data Responden
- Lampiran 3 : Tabulasi Data Kuesioner Penelitian
- Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi (X1)
- Lampiran 5 : Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Kerja (X2)
- Lampiran 6 : Hasil Uji Validitas Variabel Komitmen (X3)
- Lampiran 7 : Hasil Uji Validitas Variabel Pelatihan Kerja (X4)
- Lampiran 8 : Hasil Uji Validitas Variabel Kecanggihan Teknologi (X5)
- Lampiran 9 : Hasil Uji Validitas Variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)
- Lampiran 10 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kompetensi (X1)
- Lampiran 11 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Kerja (X2)
- Lampiran 12 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel Komitmen (X3)
- Lampiran 13 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pelatihan Kerja (X4)
- Lampiran 14 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kecanggihan Teknologi (X5)
- Lampiran 15 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)
- Lampiran 16 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 17 : Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 18 : Hasil Uji Heterokedastisitas (scatterplot dan glesjer)
- Lampiran 19 : Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
- Lampiran 20 : Hasil Uji Parsial (Uji t)
- Lampiran 21 : Hasil Uji Simultan (Uji F)
- Lampiran 22 : Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Kompetensi, Motivasi Kerja, Komitmen, Pelatihan Kerja dan Kecanggihan Teknologi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan yaitu data primer dengan teknik pengumpulan data yaitu kuisisioner, observasi dan studi pustaka. Metode analisis data yang digunakan adalah uji instrument data, uji asumsi klasik, regresi linier berganda dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi, Motivasi Kerja, Komitmen dan Pelatihan Kerja tidak berpengaruh secara parsial terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Sedangkan Kecanggihan Teknologi berpengaruh secara parsial terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi serta Kompetensi, Motivasi Kerja, Komitmen, Pelatihan Kerja dan Kecanggihan Teknologi berpengaruh secara simultan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

Kata Kunci : Kompetensi, Motivasi Kerja, Komitmen, Pelatihan Kerja, Kecanggihan Teknologi, Sistem Informasi Akuntansi

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Competence, Work Motivation, Commitment, Job Training and Technological Sophistication on the Effectiveness of Accounting Information Systems. This type of research used is quantitative research. The data used is primary data with data collection techniques, namely questionnaires, observation and literature study. The data analysis method used is the data instrument test, classical assumption test, multiple linear regression and hypothesis testing. The results of the study show that Competence, Work Motivation, Commitment and Job Training have no partial effect on the Effectiveness of Accounting Information System. While Techological Sophistication has a partial effect on the Effectiveness of Accounting Information System and also Competence, Work Motivation, Commitment, Job Training and Techological Sophistication simultaneously influence the Effectiveness of Accounting Information System.

Keywords: Competence, Work Motivation, Commitment, Job Training, Techological Sophistication, Accounting Information System.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman memberikan segala kemudahan yang mendorong setiap kalangan untuk tumbuh pesat mengikuti perkembangan. Setiap kalangan tersebut mencakup individu hingga kelompok besar yang dalam perkembangannya mengikuti zaman sebagai upaya pemenuhan kepentingan baik pribadi, publik, organisasi/instansi, maupun bisnis. Perkembangan zaman yang diikuti dengan kecanggihan teknologi ini memudahkan untuk saling terhubung dalam berkomunikasi dan memudahkan untuk memperoleh informasi. Hal ini juga dirasakan di Indonesia yang dapat ditunjukkan salah satunya melalui implementasinya pada perkembangan di sektor publik yaitu Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).

BPJS Kesehatan adalah suatu badan hukum publik yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan kesehatan sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. Jaminan kesehatan menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional yaitu jaminan yang diselenggarakan secara nasional berdasarkan prinsip asuransi sosial dan prinsip ekuitas, dengan tujuan menjamin agar seluruh rakyat Indonesia memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan

perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan. BPJS
Kesehatan

memberikan fasilitas layanan kesehatan untuk kebutuhan berbagai kalangan masyarakat. Terbentuknya BPJS Kesehatan dimaksudkan untuk melakukan pembenahan terhadap sistem pembiayaan kesehatan dan untuk memberikan kemudahan dalam menjamin kebutuhan kesehatan bagi masyarakat.

BPJS Kesehatan melakukan kerja sama dengan berbagai fasilitas pelayanan kesehatan seperti puskesmas, klinik, dokter praktek, bidan, apotik, dan rumah sakit. Fasilitas pelayanan kesehatan tersebut memerlukan sistem informasi akuntansi untuk mendukung dan menjalankan kegiatannya secara efektif dan efisien. Fasilitas pelayanan kesehatan masyarakat melakukan transaksi pasien dalam kesehariannya. Transaksi tersebut tak jarang mengalami beberapa kendala sehingga dapat menghambat kinerja dalam memberikan pelayanan kepada pasien, seperti data yang hilang atau rusak, pencarian data yang dibutuhkan berjalan lama, rekapitulasi data memakan waktu yang lama, dan sebagainya. Berdasarkan fenomena tersebut, BPJS Kesehatan memerlukan suatu sistem yang mampu untuk memudahkan kinerja pengadaan data sehingga diperoleh hasil informasi dan transaksi yang efektif dan efisien. Adapun sistem yang mampu mengatasi fenomena tersebut ialah dengan menerapkan sistem informasi akuntansi.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu sistem pengolahan data akuntansi yang merupakan koordinasi dari manusia, alat, dan metode yang berinteraksi secara harmonis dalam suatu wadah organisasi yang

terstruktur untuk menghasilkan informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen yang terstruktur pula. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat menambah nilai bagi suatu perusahaan dengan menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat mendorong efisiensi organisasi, penyediaan layanan yang lebih cepat, dan menurunkan biaya transaksi (Afriзон, 2020). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat dikatakan berhasil apabila dapat menghasilkan output berupa informasi secara tepat waktu dan berkualitas.

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang baik di BPJS Kesehatan dapat memudahkan pengolahan data dan memperoleh berbagai macam informasi yang dibutuhkan. Untuk dapat menerapkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang baik perlu diperhatikan berbagai aspek-aspek yang berkaitan terhadap keberhasilannya. Aspek-aspek tersebut dapat berupa aspek eksternal dan internal dari Sistem Informasi Akuntansi (SIA) itu sendiri, salah satunya yaitu aspek keperilakuan (dari pengguna dalam mengoperasikan SIA) dan aspek SIA itu sendiri. Adapun aspek keperilakuan yang dianggap cukup erat terhadap keefektifitasan SIA ialah aspek kompetensi pengguna, motivasi kerja, dan komitmen. Aspek dari SIA itu sendiri ialah pelatihan dan kecanggihan teknologi.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Kompetensi, Motivasi Kerja, Komitmen, Pelatihan Kerja, dan Kecanggihan Teknologi Terhadap**

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi di Kantor BPJS Kesehatan KC Banyuwangi”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan diatas maka diperoleh rumusan masalah dari penelitian ini, yaitu :

1. Pengaruh secara parsial
 - a) Bagaimana pengaruh kompetensi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di kantor BPJS Kesehatan KC Banyuwangi?
 - b) Bagaimana pengaruh motivasi kerja terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di kantor BPJS Kesehatan KC Banyuwangi?
 - c) Bagaimana pengaruh komitmen terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di kantor BPJS Kesehatan KC Banyuwangi?
 - d) Bagaimana pengaruh pelatihan kerja yang dimiliki karyawan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di kantor BPJS Kesehatan KC Banyuwangi?
 - e) Bagaimana pengaruh kecanggihan teknologi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di kantor BPJS Kesehatan KC Banyuwangi?
2. Pengaruh secara simultan

Bagaimana pengaruh kompetensi, motivasi kerja, komitmen pelatihan kerja, dan kecanggihan teknologi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di kantor BPJS Kesehatan KC Banyuwangi?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusalah masalah diatas maka diperoleh tujuan dari penelitian ini, yaitu :

1. Mengetahui pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, antara lain :
 - a) Mengetahui pengaruh kompetensi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di kantor BPJS Kesehatan KC Banyuwangi.
 - b) Mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di kantor BPJS Kesehatan KC Banyuwangi.
 - c) Mengetahui pengaruh komitmen terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di kantor BPJS Kesehatan KC Banyuwangi.
 - d) Mengetahui pengaruh pelatihan kerja yang dimiliki karyawan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di kantor BPJS Kesehatan KC Banyuwangi
 - e) Mengetahui pengaruh kecanggihan teknologi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di kantor BPJS Kesehatan KC Banyuwangi.
2. Mengetahui pengaruh secara simultan dari variabel independen yaitu kompetensi, motivasi kerja, komitmen, pelatihan kerja, dan kecanggihan teknologi terhadap variabel dependen yaitu efektivitas sistem informasi akuntansi di kantor BPJS Kesehatan KC Banyuwangi.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Praktisi

Manfaat penelitian ini bagi praktisi (BPJS Kesehatan KC Banyuwangi) yaitu diharapkan agar dapat menjadi gambaran bagi BPJS Kesehatan KC Banyuwangi terkait beberapa aspek berperilaku karyawan dan sistem informasi akuntansi secara faktual yang ada di kantor BPJS Kesehatan KC Banyuwangi, serta dapat menjadi saran/masukan bagi BPJS Kesehatan KC Banyuwangi dalam meningkatkan keefektifitasan sistem informasi yang dapat ditunjang melalui beberapa aspek yang telah diteliti oleh peneliti.

2. Bagi Almamater ITS Mandala Jember

Manfaat penelitian ini bagi Institut Teknologi Dan Sains Mandala ialah diharapkan agar dapat menjadi sumber referensi dan literatur di perpustakaan Institut Teknologi Dan Sains Mandala.

3. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti ialah diharapkan agar peneliti dapat mengimplementasikan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan ke dalam dunia kerja dan menambah wawasan peneliti terkait aspek-aspek yang dapat mempengaruhi tercapainya efektivitas sistem informasi akuntansi di kantor BPJS Kesehatan KC Banyuwangi.

1.5. Batasan Masalah

Peneliti membatasi cakupan permasalahan terkait judul yang diambil untuk menghindari penyimpangan bahasan diluar dari tujuan penelitian yang telah disajikan. Adapun beberapa batasan masalah tersebut, antara lain :

1. Objek penelitian ini ditujukan kepada karyawan BPJS Banyuwangi yang memiliki tugas dan wewenang terkait sistem informasi akuntansi di kantor BPJS Banyuwangi.
2. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari – Juli tahun 2023.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Dalam hal ini penelitian terdahulu berfungsi untuk bahan pertimbangan dan bahan pendukung dalam melakukan penelitian. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2019) yakni “Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Kecanggihan Teknologi Informasi, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, dan Kinerja Individual Terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan manajemen puncak, kecanggihan teknologi informasi, kualitas sistem informasi akuntansi, dan kinerja individual terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Amir Nurudin (2020) yakni “Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi dan Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Menurut Perspektif Ekonomi Islam”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecanggihan teknologi informasi dan partisipasi manajemen terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Kansa & Ni Luh Putri (2020) yakni “Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi dan Kemampuan Teknik Personal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi di LPD Kecamatan Ubud”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecanggihan teknologi informasi dan kemampuan teknik personal terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di LPD Kecamatan Ubud.

Penelitian yang dilakukan oleh Sasongko (2020) yakni “Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Pengetahuan Manajer Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi”. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan pengetahuan manajer akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Hotel Berbintang Tiga & Empat di Kota Semarang.

Penelitian yang dilakukan oleh Agustina & Sari (2020) yakni “Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer, Pelatihan, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, pengetahuan manajer, pelatihan, dan pengalaman kerja terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Setiawati & Dinaroe (2021) yakni “Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Perlindungan Sistem Informasi, dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi

Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Industri Jasa Perhotelan di Banda Aceh”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecanggihan teknologi informasi, perlindungan sistem informasi, dan kemampuan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada industri jasa perhotelan di Banda Aceh.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi, Arizona, dan Ernawatiningsih (2021) yakni “Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Teknik Personal, Kecanggihan Teknologi Informasi, dan Peran Pengawas Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi, kemampuan teknik personal, kecanggihan teknologi informasi, dan peran pengawas internal terhadap efektivitas sistem akuntansi pada LPD (Lembaga Perkreditan Desa) Provinsi Bali.

Penelitian yang dilakukan oleh Gustina (2021) yakni “Pengaruh Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kuantan Singingi). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja , tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas

pengguna sistem informasi akuntansi (studi empiris pada organisasi perangkat daerah kabupaten kuantan singingi).

Penelitian yang dilakukan oleh Putu Indah, Putu Novia, dan Sunarwijaya (2022) yakni “Pengaruh Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Pelatihan, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja, tingkat pendidikan, pelatihan, dan kompleksitas tugas terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Numberi (2022) yakni “Pengaruh Kompetensi Pegawai dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi karyawan dan pemanfaatan teknologi informasi akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada OPD di Provinsi Papua Barat.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Pratiwi (2019)	Hasil penelitian dapat diketahui bahwa variabel Manajemen Puncak memiliki nilai t hitung $>$ t tabel sehingga berpengaruh positif terhadap efektivitas SIA, Variabel Kecanggihan TI memiliki hasil t hitung $>$ t tabel sehingga berpengaruh positif terhadap efektivitas SIA, Variabel Kualitas SIA memiliki nilai t hitung $>$ t tabel sehingga berpengaruh positif terhadap efektivitas SIA, Variabel Kinerja memiliki nilai t hitung $>$ t tabel sehingga berpengaruh positif terhadap efektivitas SIA.	Sama – sama menggunakan analisis statistik deskriptif	Menggunakan uji asumsi klasik
2	Amir Nurudin (2020)	Hasil penelitian menunjukkan variabel kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dan variabel partisipasi manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.	Sama – sama menggunakan variabel kecanggihan teknologi	Objek penelitian pada Kopkar Dwi Karya Lampung Tengah
3	Ni Made Kansa & Ni Luh Putri (2020)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas	Sama – sama menggunakan variabel kecanggihan teknologi informasi	Objek penelitian di LPD Kecamatan Ubud

		sistem informasi akuntansi sehingga berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi dan variabel kemampuan teknik personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap sistem informasi akuntansi sehingga berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.		
4	Sasongko (2020)	Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel kecanggihan teknologi informasi secara statistik tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi	Sama – sama menggunakan variabel kecanggihan teknologi informasi	Objek penelitian yang berbeda yakni di Hotel berbintang tiga dan empat di kota Semarang
5	Agustina & Sari (2020)	Dari hasil penelitian diketahui bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dan pelatihan juga berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.	Sama – sama menggunakan variabel kecanggihan teknologi informasi dan pelatihan kerja	Analisis data yang menggunakan metode analisis statistik deskriptif
6	Setiawati & Dinaroe (2021)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kecanggihan TI berpengaruh terhadap efektivitas SIA, variabel perlindungan SIA berpengaruh positif terhadap efektivitas SIA, variabel kemampuan teknik pemakai SIA berpengaruh terhadap efektivitas SIA.	Sama – sama menggunakan analisis regresi linier berganda	Menggunakan metode analisis kuantitatif

7	Dewi, Arizona & Ernawatini ngsih (2021)	Hasil pengujian t-test disimpulkan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Sukawati. Artinya semakin canggih teknologi informasi yang digunakan dalam menjalankan sistem, maka semakin tinggi pula tingkat efektifitas sistem informasi akuntansi di dalam perusahaan.	Menggunakan variabel yang sama yakni kecanggihan teknologi informasi	Onjek penelitian yang berbeda yakni di LPD (Lembaga Perkreditan Desa) Kecamatan Sukawati Provinsi Bali.
8	Gustina (2021)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengalaman kerja memiliki nilai t hitung $2,287 > t$ tabel $1,975$ sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas SIA, variabel tingkat pendidikan memiliki nilai t hitung $2,148 > t$ tabel $1,975$ sehingga memberikan pengaruh positif terhadap efektivitas SIA, variabel pemahaman akuntansi memiliki nilai t hitung $2,620 > t$ tabel $1,975$ sehingga berpengaruh signifikan dan positif terhadap efektivitas SIA, variabel kecanggihan TI memiliki nilai t hitung $2,020 > t$ tabel $1,975$ sehingga berpengaruh signifikan terhadap efektivitas SIA.	Sama – sama menggunakan analisis regresi linier berganda	Metode pengambilan sampel dengan cara sensus

9	Putu Indah, Putu Novia & Wijaya (2022)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas SIA, variabel tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap egektivitas SIA, variabel pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas SIA, variabel kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap efektivitas SIA.	Sama – sama menggunakan analisis regresi linier berganda	Menggunakan metode <i>purposive sampling</i>
10	Numberi (2022)	Dalam penelitian didapatkan hasil bahwa kompetensi karyawan memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil regresi menunjukkan nilai signifikansi $0.002 < 0.05$.	Menggunakan variabel independen yang sama yak ni kompetensi	Objek penelitian yang berbeda yakni OPD di Provinsi Papua Barat

Sumber : Hasil Pemikiran Peneliti 2023

Dapat dilihat dari fenomena yang terjadi pada saat ini yang semakin canggih utamanya dalam hal teknologi dan informasi. Penulis tergerak untuk melakukan penelitian lanjutan yang diadaptasi dari Gustina (2021) dan Amir Nurudin (2020) sebagai acuan atau landasan dalam penelitian penulis. Dengan pemelihan ini penulis memiliki tujuan yang selaras dengan fenomena yang terjadi saat ini berupa kompetensi, motivasi, komitmen, pelatihan kerja, dan kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Diharapkan penulis mampu membuktikan bahwa kecanggihan teknologi informasi dapat memperkuat atau memperlemah kompetensi karyawan, motivasi karyawan, komitmen karyawan, pelatihan kerja, dan kecanggihan teknologi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

2.2. Kajian Teori

1. Kompetensi Karyawan

Moehariono (2009) mendefinisikan bahwa kompetensi merupakan karakteristik yang dimiliki seseorang yang berkaitan dengan efektivitas kinerja personal dalam pekerjaannya atau karakteristik dasar personal yang memiliki hubungan sebab akibat atau kausal dengan kriteria yang dijadikan sebagai acuan, bekerja prima atau superior dan efektif di suatu tempat kerja atau situasi tertentu. Kompetensi berkaitan erat dengan keterampilan, kemampuan dan pengetahuan personal karyawan dalam melaksanakan tugasnya. Kompetensi ini menunjukkan bagaimana perilaku seorang karyawan di lingkungan kerjanya dalam menyalurkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dimiliki.

Menurut Hutapea & Thoha (2008 : 22) terdapat 3 indikator yang dapat mempengaruhi keberhasilan kompetensi yakni *Knowledge* (Pengetahuan), *Skill* (Keterampilan), dan *Attitude* (Sikap).

2. Motivasi Kerja

Motivasi kerja merupakan kejadian kausal dari interaksi karyawan dengan situasi. Motivasi kerja juga bagian dari salah satu aspek perilaku psikologis karyawan dimana hal tersebut mendorong individu untuk melakukan tindakan akibat kekurangan secara fisik atau psikis

dengan kata lain adalah suatu tindakan yang ditujukan untuk memenuhi tujuan tertentu (Luthans, 2019).

Motivasi kerja sendiri juga bertujuan mendorong seseorang untuk terus melakukan prestasi, komitmen terhadap suatu kelompok atau organisasi dan, memiliki inisiatif serta rasa yakin yang tinggi dalam melakukan sesuatu. Motivasi yang muncul dari dalam diri individu terjadi karena dorongan oleh suatu unsur yang memiliki tujuan jelas. Tujuan ini berkaitan dengan kebutuhan dimana dapat dikatakan bahwa tidak ada suatu motivasi apabila tidak adanya perasaan untuk memenuhi kebutuhan (Mahardika, 2016)

Motivasi kerja memiliki prinsip - prinsip antara lain : (1) Ikut berpartisipasi dalam menentukan tujuan, (2) Memiliki prinsip komunikasi dimana seorang pemimpin dapat mengkomunikasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan tugas dan informasi yang jelas, (3) Prinsip memiliki andil bahwan yakni tujuan, (4) Prinsip pendelegasian wewenang yakni seorang pemimpin yang dapat memberikan wewenang atau otoritas kepada seorang karyawan, (5) Prinsip memberikan perhatian yakni seorang pemimpin dapat memberikan perhatian kepada seorang karyawan terhadap apa yang diinginkan (Mangkunegara, 2014).

3. Komitmen

Komitmen adalah sebuah kesetujuan dalam melakukan sesuatu untuk diri sendiri, orang lain, kelompok maupun organisasi. Komitmen karyawan sering kali menjadi bahasan utama dalam dunia kerja. Menurut Ginanda (2018), komitmen memiliki peran positif yang signifikan pada kinerja seorang karyawan. Dalam pengendalian diri individu dalam kondisi (*locus of control*) dalam penerapan sistem informasi akuntansi agar kinerja menjadi lebih efektif dan efisien menjadi suatu hal yang sangat penting.

Komitmen memiliki beberapa bentuk, antara lain : (1) Komitmen berkesinambungan (*continuance commitment*), yaitu komitmen yang berkaitan dengan dedikasi seseorang dalam melangsungkan kehidupan organisasi atau perusahaan dan menghasilkan seseorang yang hendak berkorban dan berinvestasi pada organisasi atau perusahaan tersebut, (2) Komitmen terpadu (*cohesion commitment*), yaitu komitmen seseorang terhadap organisasi sebagai bentuk klausul adanya hubungan sosial dengan orang lain dalam suatu organisasi atau perusahaan. Dalam hal ini seseorang percaya bahwa nilai-nilai yang mereka ikuti merupakan nilai yang bermanfaat, (3) Komitmen terkontrol (*control commitment*), yaitu komitmen seseorang pada nilai aturan anggota organisasi atau perusahaan yang memberikan perilaku yang diinginkannya (Kanter, 2008).

Dalam komitmen terdapat pula faktor - faktor yang mempengaruhinya, yakni sebagai berikut : (1) Karakteristik individu, (2) Karakteristik pekerjaan, (3) Karakteristik structural, dan (4) Pengalaman kerja (Yuyuk Liana & Rina Irawati, 2014). Terdapat pula faktor lain yang disampaikan oleh Armansyah (2005), antara lain : (1) Faktor personal, (2) Karakteristik pekerjaan, (3) Karakteristik organisasi dan (4) Pengalaman kerja.

4. Pelatihan Kerja

Menurut Fitri Agustiana & Deby Putri (2020), pelatihan adalah suatu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya agar lebih efektif dan efisien.

Pelatihan juga merupakan serangkaian kegiatan untuk memberi, memperoleh, mengembangkan, dan meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh karyawan berupa kompetensi, etos kerja, dan disiplin kerja pada tingkatan keterampilan dan keahlian tertentu yang dikelompokkan dalam pekerjaan atau kualifikasi jabatan (Moehariono, 2012:89).

Menurut Jiwo Wungu & Hartanto Brotoharsojo (2003:135), pelatihan kerja memiliki tujuan, antara lain : (1) Mempersiapkan pegawai untuk tugas tertentu, (2) Meningkatkan kinerja atau *performance* dan produktivitas para karyawan yang memiliki jabatan -

jabatan tertentu, (3) Memberikan sebuah kesempatan belajar sebagai bentuk pengembangan karir dari karyawan, (4) Mempersiapkan para karyawan agar dapat mengerjakan dan mengatasi materi atau produk baru , cara baru, peralatan dan teknologi baru, (5) Mempersiapkan para lulusan yang berasal dari berbagai tingkatan pendidikan agar dapat melewati masa transisi dalam memasuki situasi kerja yang nyata dari sebuah perusahaan, dan (6) Memberikan kemungkinan adanya penyelenggaraan perencanaan sumber daya manusia yang lebih integratif dan komprehensif dengan kebijakan personalia lainnya sehingga produktivitas kinerja seorang karyawan dapat berpengaruh langsung pada peningkatan kinerja perusahaan secara menyeluruh.

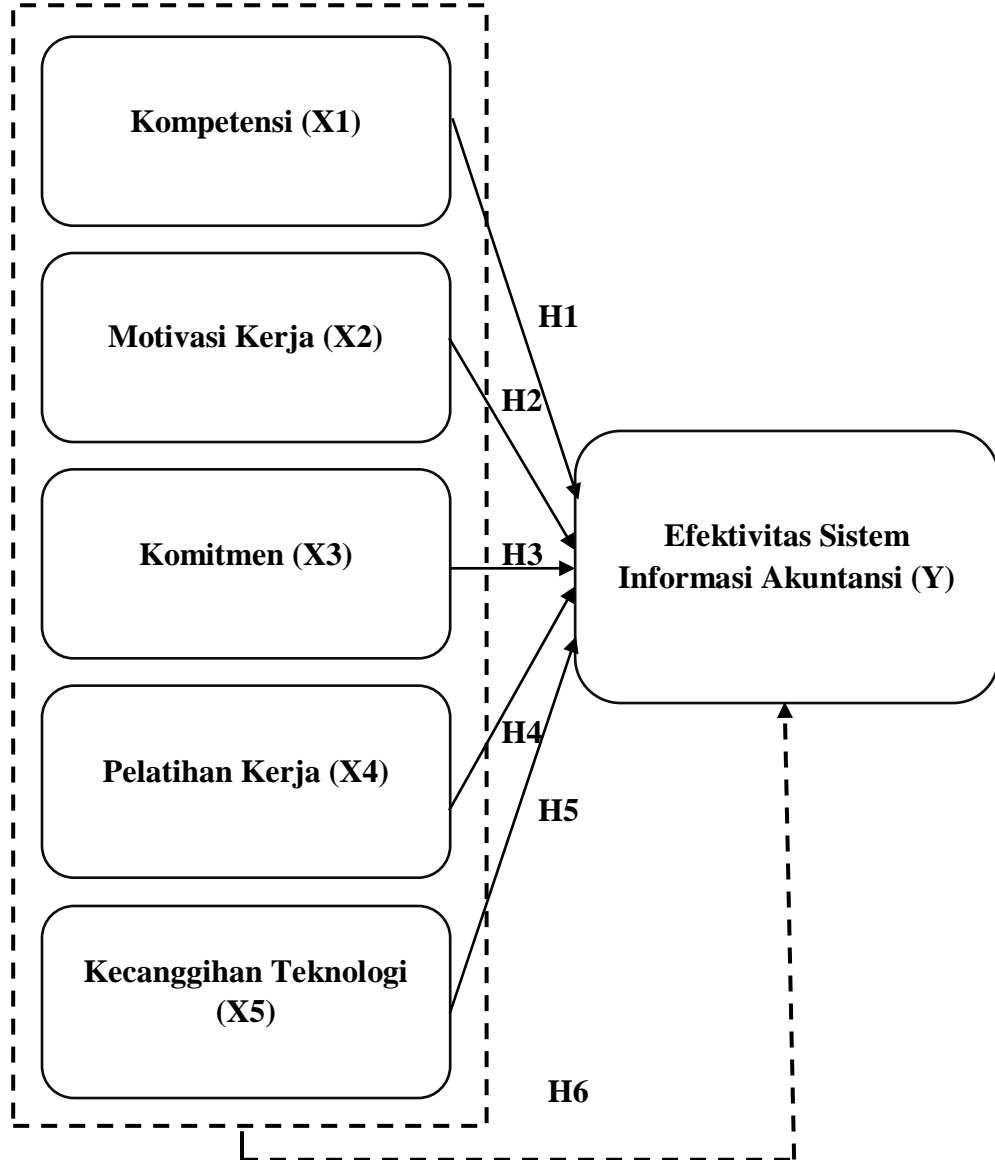
5. Kecanggihan Teknologi Informasi

Kecanggihan teknologi informasi merupakan sebuah perkembangan yang terjadi dalam dunia informasi yang bertujuan untuk meningkatkan penerimaan, pengolahan, dan penyimpanan sebuah informasi sehingga dapat digunakan oleh orang yang terkait untuk mencapai sebuah tujuan. Kecanggihan teknologi informasi sendiri di masa sekarang telah menunjukkan perkembangan yang pesat bahkan dapat menghasilkan keanekaragaman teknologi sistem yang dibuat dan diatur untuk membantu pekerjaan manusia dalam menghasilkan kualitas informasi yang terbaik.

Teknologi informasi kian menyebar luas ke berbagai bidang kehidupan dan tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi informasi yang semakin berkembang ini membuat perubahan yang cukup signifikan dalam dunia kerja yang mulanya manual saat ini menjadi lebih canggih. Teknologi merupakan alat yang sangat berperan penting dalam dunia bisnis sebagai teknologi yang menitikberatkan pada pengaturan sistem informasi dengan penggunaan komputer.

Kecanggihan teknologi informasi adalah suatu perwujudan konstruksi yang berlandaskan pada penggunaan alam, kompleksitas dan saling berkaitan antara teknologi informasi dengan manajemen dalam suatu organisasi, menurut Raymond & Pare (2017) terdapat indikator yang mempengaruhi kecanggihan teknologi yakni pengaturan sistem informasi dan penggunaan teknologi. Selain itu kecanggihan teknologi juga dapat diartikan sebagai jumlah atau keberagaman teknologi informasi yang digunakan oleh para pengusaha kecil maupun besar yang berlandaskan pada berbagai domain seperti komputer, grafis, CAD/CAM, dan wilayah jaringan yang luas.

2.3. Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Keterangan :

—————> : Pengaruh Secara Langsung (Parsial)

- - - - - : Pengaruh Secara Bersama-sama (Simultan)

Berdasarkan gambar 2.3 diatas menyebutkan hipotesis yaitu adanya pengaruh positif variabel independen yaitu Kompetensi (X1), Motivasi

Karyawan (X2), Komitmen (X3), Pelatihan Kerja (X4), dan Kecanggihan Teknologi Informasi (X5) terhadap variabel dependen yaitu Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y).

2.4. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017:63), hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah dibuat, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis juga dapat diartikan sebagai jawaban teoritis dari masalah penelitian. Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas maka dapat dibuat sebuah hipotesis, sebagai berikut :

1. Pengaruh Kompetensi Karyawan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Luciana (2007), kompetensi merupakan kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan yang dimiliki oleh seorang karyawan untuk mendukung kinerjanya. Semakin tinggi kompetensi karyawan maka akan semakin tinggi pula tingkat kemampuannya dalam menjalankan sistem informasi akuntansi dan begitupun sebaliknya.

Hipotesis ini di dukung oleh penelitian dari I Gusti Agung Ayu Manik Sanjani & I Putu Deddy Santika Putra (2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kompetensi berpengaruh positif pada efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

H1 = Diduga pengaruh kompetensi karyawan (X1) berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi (Y).

2. Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Hasibuan (2005), motivasi kerja merupakan sesuatu yang mendorong semangat seseorang untuk bekerja, sehingga ada keinginan untuk bekerja sama secara efektif dan berintegrasi dengan segala cara untuk mencapai kepuasan. Semakin tinggi keinginan karyawan maka akan semakin tinggi pula semangat kerja seorang karyawan.

Hipotesis ini didukung oleh penelitian Dewa Ayu Suci Candra Dewi & Ni Wayan Alit Erlina Wati (2021).

H2 = Diduga pengaruh motivasi kerja (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y).

3. Pengaruh Komitmen Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Komitmen sering diartikan sebagai suatu keadaan dimana seorang karyawan memihak organisasi atau perusahaan tertentu dengan tujuan mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi tersebut serta memiliki kemauan untuk mengerahkan usaha yang kuat atas nama

organisasi atau perusahaan dan keyakinan dalam penerimaan nilai dan tujuan organisasi. (Luthans, 2017)

Komitmen juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas keuangan perusahaan salah satunya dengan adanya penerapan sistem informasi akuntansi yang berlaku.

Hipotesis ini di dukung oleh penelitian Luky Trihandaru Hernanda (2020) yang dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa komitmen berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

H3 = Diduga komitmen (X3) berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y).

4. Pengaruh Pelatihan Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Pelatihan merupakan suatu usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh seorang karyawan dimana hal tersebut sebagai penunjang dalam melaksanakan pekerjaannya. Pelatihan merupakan tanggung jawab bersama antara karyawan dengan perusahaan. Pelatihan dapat meningkatkan rasa percaya diri karyawan untuk menghadapi masalah – masalah yang terjadi dalam dunia kerja.

Hipotesis ini didukung dengan penelitian Leni Marlina (2017).

H4 = Diduga pelatihan kerja (X4) berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y).

5. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Kecanggihan teknologi informasi merupakan suatu konstruksi yang mengacu pada penggunaan alam, kompleksitas, dan saling ketergantungan antara teknologi informasi dan manajemen dalam suatu perusahaan. Kecanggihan teknologi informasi yang berkembang saat ini memudahkan untuk para karyawan dalam mengerjakan tugasnya salah satunya dalam penerapan sistem informasi akuntansi.

Hipotesis ini di dukung oleh penelitian Made Christin Dwitrayani, A.A.G.P. Widanaputra & I.G.A. Made Asri Dwija Putri (2017).

H5 : Diduga pengaruh kecanggihan teknologi informasi (X5) berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y).

6. Pengaruh Kompetensi, Motivasi Kerja, Komitmen, Pelatihan Kerja, dan Kecanggihan Teknologi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Kompetensi, Motivasi Kerja, Komitmen, Pelatihan Kerja, dan Kecanggihan Teknologi merupakan suatu kemampuan kerja yang

harus dimiliki seorang karyawan untuk menunjang pekerjaan yang mereka laksanakan dalam suatu perusahaan. Kompetensi, Motivasi Kerja, Komitmen, Pelatihan Kerja, dan Kecanggihan Teknologi ini memiliki hubungan yang saling berkaitan untuk menciptakan etos kerja yang baik sehingga dapat menerapkan penggunaan sistem informasi akuntansi secara efektif dan efisien.

Hipotesis ini didukung oleh penelitian Ni Putu Ayu Krisnawati & I Wayan Suartana (2017).

H6 : Diduga Kompetensi, Motivasi Kerja, Komitmen, Pelatihan Kerja dan Kecanggihan Teknologi secara bersama (Simultan) berpengaruh positif terhadap efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1. Lokasi Penelitian

Menurut Hamid Darmadi (2011:52) lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Lokasi penelitian yang diambil oleh peneliti ialah kantor BPJS Kesehatan KC Banyuwangi. BPJS Kesehatan KC Banyuwangi merupakan suatu lembaga negara yang bergerak di bidang asuransi sebagai penyelenggara jaminan sosial khususnya di bidang kesehatan yang terdapat di kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. BPJS Kesehatan KC Banyuwangi terletak di Jl. Letkol Istiqlah No. 93, Lingkungan Mojoroto R, Mojopanggung, Kec. Giri, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur 68422.

3.1.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan waktu yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan suatu penelitian hingga diperoleh suatu pemecahan masalah terkait hal yang diteliti. Adapun waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti berlangsung pada bulan Januari – Juli 2023.

3.2. Populasi, Sampel, dan Sampling

3.2.1. Populasi

Populasi menurut Zuriyah (2009:116) adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang terdapat di kantor BPJS Kesehatan KC Banyuwangi.

3.2.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampling menurut Sugiyono (2016:81) ialah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang digunakan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel jika semua anggota populasinya digunakan sebagai sampel. Teknik sampling jenuh ini sering digunakan apabila jumlah populasi relatif kecil, yakni kurang dari 30 orang ataupun digunakan pada penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan sangat kecil. Adapun sampel dalam penelitian ini ialah seluruh karyawan di kantor BPJS Kesehatan KC Banyuwangi yang memiliki tugas dan wewenang terkait

pengoperasian SIA (Sistem Informasi Akuntansi) serta karyawan tetap di kantor BPJS Kesehatan KC Banyuwangi sebanyak 30 karyawan.

3.3. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018 : 13) metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada *positivistic* (data konkrit), yaitu data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik alat uji perhitungan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Penelitian ini difokuskan untuk menarik kesimpulan bagaimana pengaruh dari aspek-aspek di lingkup kerja BPJS Kesehatan KC Banyuwangi (baik aspek keperilakuan dan aspek SIA yang diambil oleh peneliti) dalam usahanya untuk mencapai keefektivitasan SIA (Sistem Informasi Akuntansi).

3.4. Identifikasi Variabel

3.4.1 Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Menurut Sugiyono (2009), variabel bebas (*independent variabel*) merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi penyebab terjadinya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini, antara lain :

- Kompetensi Karyawan (X1)

- Motivasi Kerja (X2)
- Komitmen (X3)
- Pelatihan Kerja (X4)
- Kecanggihan Teknologi Informasi (X5)

3.4.2 Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Menurut Yusuf (2014), variabel terikat (*dependent variabel*) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel – variabel lainnya tetapi tidak dapat mempengaruhi variabel lainnya. Variabel terikat dalam penelitian ini, yakni :

- Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

3.5. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dari beberapa variabel penelitian ini dapat diturunkan menjadi beberapa dimensi dan indikator untuk mengetahui masing – masing variabel yakni kompetensi karyawan, motivasi kerja, komitmen, pelatihan kerja dan kecanggihan teknologi informasi, sebagaimana telah disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Dimensi	Indikator
1	Kompetensi Karyawan (X1)	Pengetahuan	- Berpikir kreatif - Memberikan ide yang baik
		Keterampilan	- Mampu bekerja sama - Mempunyai keahlian

		Sikap	<ul style="list-style-type: none"> - Kedisiplinan - Kemandirian
2	Motivasi (X2)	Arah Perilaku	<ul style="list-style-type: none"> - Keinginan menyelesaikan pekerjaan - Mematuhi peraturan perusahaan
		Tingkat Usaha	<ul style="list-style-type: none"> - Serius dalam bekerja - Bekerja lebih baik dari sebelumnya
		Tingkat Keuletan	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu mengembangkan keahlian - Ulet dalam bekerja
3	Komitmen (X3)	Loyalitas	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki kesediaan berusaha demi kepentingan sebuah perusahaan - Kepercayaan dan penerimaan yang kuat terhadap nilai atau norma yang ada di perusahaan
		Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> - Tetap menjadi anggota organisasi
4	Pelatihan (X4)	Instruktur	<ul style="list-style-type: none"> - Kualifikasi atau kompetensi yang memadai - Memotivasi peserta
		Peserta Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> - Semangat mengikuti pelatihan - Keinginan untuk memperhatikan
		Materi	<ul style="list-style-type: none"> - Menambah materi dan kemampuan - Kesesuaian materi dengan tujuan pelatihan
5	Kecanggihan Teknologi Informasi (X5)	Pengaturan Sistem Informasi	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem informasi di perusahaan yang didukung oleh akses internet - Sistem informasi akuntansi di perusahaan

			memiliki sistem informasi akuntansi utama
		Penggunaan Teknologi	<ul style="list-style-type: none"> - Software akuntansi yang digunakan perusahaan dilengkapi fitur yang lengkap dan respon yang cepat - Software akuntansi yang digunakan mampu memproses transaksi dalam volume besar dan menghasilkan informasi yang akurat

Sumber : Hasil Pemikiran Peneliti 2023

3.6. Metode Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto (1998), metode pengumpulan data merupakan cara – cara yang digunakan seorang peneliti dalam mengumpulkan data agar dalam pelaksanaannya lebih mudah dan hasilnya jauh lebih baik yang berarti lebih cermat, sistematis, dan lengkap sehingga mempermudah dalam pengolahannya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengumpulan data sebagai berikut :

3. 6. 1 Kuesioner atau angket

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2022), kuesioner atau angket merupakan alat survei atau penelitian yang berisi mengenai beberapa pertanyaan tertulis yang memiliki tujuan untuk mendapatkan respon dari orang atau kelompok dengan kriteria tertentu melalui wawancara pribadi maupun pos.

Alat uji data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak yaitu *Statistical Product and Service Solutions 25* (SPSS 25). Pada penelitian ini skor untuk setiap jawaban dari pernyataan responden adalah menggunakan skala Likert 5 poin. Menurut Sugiyono (2014), skala likert merupakan skala yang terdapat dalam penelitian yang mengukur sikap, pendapat, dan persepsi terhadap individu atau kelompok yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Jawaban responden diberi nilai antara 1 hingga 5 sebagaimana terdapat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3. 2 Skor Instrumen Penelitian

Pilihan Jawaban	Bobot Nilai	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber : Hasil Pemikiran Peneliti 2023

Tabel 3.3 Kuesioner

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1	Kompetensi Karyawan (X1)	Berpikir Kreatif	Saya dapat memberikan kreatifitas bekerja untuk perusahaan
		Memberikan ide yang baik	Saya dapat mengemukakan ide untuk perusahaan
		Mampu bekerja sama	Rekan sekerja saling membantu dalam bekerja dan menyelesaikan tugas yang diberikan

		Mempunyai keahlian	Saya dapat mengembangkan keahlian yang saya miliki untuk perusahaan
		Kedisiplinan	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu
		Kemandirian	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan secara individual
2	Motivasi (X2)	Keinginan menyelesaikan pekerjaan	Saya bertanggung jawab untuk menyelesaikan pekerjaan yang diberikan tepat waktu
		Mematuhi peraturan perusahaan	Saya bertanggung jawab untuk mematuhi peraturan yang dibuat oleh perusahaan
		Serius dalam bekerja	Saya berpotensi untuk serius dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan oleh perusahaan
		Bekerja lebih baik dari sebelumnya	Saya bertanggung jawab untuk bekerja lebih baik dari hari ke hari
		Mampu mengembangkan keahlian	Saya berpotensi untuk mengembangkan keahlian yang saya miliki untuk kemajuan perusahaan
		Gigih dalam bekerja	Saya selalu gigih dalam bekerja untuk perusahaan
3	Komitmen (X3)	Memiliki kesediaan berusaha demi kepentingan perusahaan	Saya melakukan suatu usaha untuk kepentingan perusahaan
		Kepercayaan dan penerimaan yang kuat terhadap nilai atau norma yang ada diperusahaan	Saya bertanggung jawab untuk menerima nilai atau norma yang telah ditetapkan oleh perusahaan
		Tetap menjadi anggota organisasi	Saya bertanggung jawab untuk tetap berada dan menjadi anggota organisasi perusahaan
4	Pelatihan Kerja (X4)	Kualifikasi atau kompetensi yang	Pelatihan kerja tersebut dapat memberikan

		memadai	kualifikasi atau kompetensi yang memadai
		Memotivasi peserta	Pelatihan kerja tersebut memberikan motivasi terhadap saya
		Semangat mengikuti pelatihan	Saya mengikuti pelatihan kerja dengan penuh semangat
		Keinginan untuk memperhatikan	Saya memperhatikan berlangsungnya pelatihan dengan seksama
		Menambah kemampuan	Pelatihan kerja tersebut mampu menambah kemampuan saya
		Kesesuaian materi dengan tujuan pelatihan	Materi yang disampaikan dalam pelatihan kerja tersebut sesuai dengan tujuan pelatihan
5	Kecanggihan Teknologi (X5)	Sistem informasi di Perusahaan yang di dukung oleh internet	Sistem informasi di perusahaan memiliki koneksi internet yang mendukung
		Sistem informasi akuntansi di perusahaan memiliki sistem informasi akuntansi utama	Sistem informasi akuntansi di perusahaan memiliki sistem informasi akuntansi utama
		Software akuntansi yang digunakan perusahaan dilengkapi fitur yang lengkap dan respon yang cepat	Software akuntansi yang digunakan di perusahaan memiliki fitur yang lengkap dan mampu memberikan respon yang cepat
		Software akuntansi yang digunakan mampu memproses transaksi dalam volume besar dan menghasilkan informasi yang akurat	Software akuntansi yang digunakan di perusahaan memiliki kemampuan untuk memproses transaksi dalam volume besar sehingga dapat menghasilkan informasi yang akurat
6	Keefektifitasan Sistem	Keamanan data	Sistem informasi akuntansi yang digunakan memiliki

Informasi Akuntansi (Y)		tindakan pencegahan yang baik dalam mengantisipasi <i>illegal acces</i> dan kerusakan sistem
	Waktu	Sistem informasi akuntansi yang digunakan memiliki kecepatan dan ketepatan informasi dalam permintaan pemakaian sistem
	Ketelitian	Sistem informasi akuntansi yang digunakan memiliki kemampuan untuk bebas dari kesalahan keluaran informasi (baik kesalahan pencatatan dan kesalahan penghitungan)
	Variasi laporan atau output	Sistem informasi akuntansi yang digunakan memiliki kemampuan untuk membuat suatu laporan dengan pengembangan dan penghitungan sesuai dengan kebutuhan yang berguna bagi pengguna informasi (memiliki kelengkapan informasi)
	Relevansi	Sistem informasi akuntansi yang digunakan menunjukkan kesesuaian dan manfaat laporan yang dihasilkan baik dalam analisis data, pelayanan, maupun penyajian data

Sumber : Hasil Pemikiran Peneliti 2023

3. 6. 2 Observasi

Observasi merupakan sebuah usaha yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang tepat.

3. 6. 3 Studi Pustaka

Menurut Sarwono (2016), studi kepustakaan merupakan langkah awal yang dilakukan oleh peneliti yang merupakan kegiatan mempelajari beberapa referensi berupa buku dan hasil penelitian sejenis sebelumnya yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai permasalahan yang akan di teliti.

3.7. Metode Analisis Data

3.7.1 Uji Instrument

Uji instrument merupakan pengukur dari seluruh variabel yang ada dalam penelitian yang menggunakan kuisisioner atau angket yang diberikan kepada responden untuk dapat meberikan tanggapan yang sesuai dengan apa yang dirasakan dan didalamnya. Angket yang memenuhi persyaratan utama yakni :

1. Uji Validitas

Uji ini dilakukan untuk mengukur bagaimana data yang telah di dapat setelah melakukan penelitian telah valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan yakni kuisisioner. Uji validitas dilakukan pada responden sebanyak 30 orang karyawan akuntansi di BPJS KC Banyuwangi.

Dasar pengambilan keputusan uji validasi

- 1) Jika r hasil positif dan r hasil $> r$ tabel , maka butir atau variabel tersebut valid.
- 2) Jika r hasil negatif dan r hasil $< r$ tabel, maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017: 130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas ini dilakukan pada responden sebanyak 30 Karyawan di Kantor BPJS Kesehatan KC Banyuwangi, dengan menggunakan pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas dan akan ditentukan reliabilitasnya. Menggunakan program SPSS 25.0 *for windows*, variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria berikut :

1. Jika r -alpha positif dan lebih besar dari r -tabel maka pernyataan tersebut reliabel.
2. Jika r -alpha negatif dan lebih kecil dari r -tabel maka pernyataan tersebut tidak reliabel.
 - a. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ maka reliabel
 - b. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,6$ maka tidak reliabel

Variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha $>$ dari 0,6 (Priyatno, 2013: 30)

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas menurut ghozali (2016) dilakukan untuk menguji penelitian apakah pada suatu regresi, suatu variabel independen dan dependen maupun keduanya memiliki distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Untuk menguji normalitas maka dalam penelitian ini menggunakan analisis Kolmogorov – Smirnov Normality Test. Data dapat dikatakan normal apabila nilai p-valuenya > dari taraf signifikansi ($\alpha=0,05$).

2. Uji Multikolinearitas

Uji ini dirancang untuk menghitung dan menentukan apakah terdapat hubungan yang tinggi antara variabel independen dengan variabel dependen dalam modele regresi linier berganda. Jika terdapat hubungan yang tinggi anantara variabel independen maka hubungan antara variabel independen dan variabel dependen terganggu. Alat statistic yang yang digunakan untuk memguji gangguan multikolinearitas adalah *Variance Inflation Factor* (*VIF*), korelasi Pearson antara variabel independen atau dengan pertimbangan nilai eigen dan indeks kondisi.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji digunakan untuk menentukan atau menghitung adanya perbedaan yang tidak sama antara satu residu dan pengamatan lain. Uji heterokedastisitas dapat dibuat dengan menggunakan metode scatterplot dengan memplot nilai ZPERD (nilai prediktif). Model yang baik adalah ketika grafik tidak mengandung pola tertentu seperti berkumpul ditengah, menyempit dan memperbesar atau sebaliknya yakni memperbesar dan memperkecil. Tes glejser, tes Park atau tes Wei dapat digunakan sebagai tes statistik.

3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Regresi linier berganda sendiri merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas. Analisis regresi linier berganda dilakukan guna mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) (Ghozali, 2018).

Adapun persamaan dari regresi linier berganda yakni sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + e$$

Dengan : α = nilai konstanta (nilai positif)

β = nilai konstanta (negatif)

X = nilai koefisien regresi

3.7.4 Uji F (Simultan)

Merupakan uji yang bertujuan mencari pengaruh variabel independen secara simultan atau bersama – sama terhadap variabel dependen dengan taraf signifikansi sebesar 5 % atau 0.05, syarat uji F sendiri adalah jika nilai signifikansi $F < 0.05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independen secara bersama – sama mempengaruhi variabel dependen dan begitupun sebaliknya (Ghozali, 2016). Pengambilan keputusan dari uji F ini sendiri dapat dilihat melalui tabel ANOVA dengan taraf signifikansi 5 % atau 0.05. Adapun ketentuan dari uji F yakni sebagai berikut :

1. Jika nilai sig. $F < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya semua variabel independen memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai sig. $F > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya semua variabel independen tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

3. Derajat kebebasan $df = \alpha, (k-1), (n,k) = 30$, maka diperoleh nilai tabel 2.53 (dilihat dari f tabel).

3.7.5 Uji t (Hipotesis)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Tingkat signifikansi yang digunakan dalam uji ini sebesar 5 % atau sebesar 0,05 (*two tailed test*) dengan derajat kebebasan $df = n - k = 30$, maka dapat diperoleh nilai tabel sebesar 2.042 (dilihat dari t tabel).

Pengambilan keputusan dalam uji t di dasarkan pada kriteria berikut ini :

- 1) $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka variabel bebas (independen variabel) tidak berpengaruh pada variabel terikat (dependen variabel) atau Hipotesis ditolak
- 2) $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka variabel bebas (independen) berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen) atau Hipotesis diterima
- 3) Apabila probabilitas (sig.) $< 0,05$ maka H_0 ditolak
- 4) Apabila probabilitas (sig.) $> 0,05$ maka H_0 diterima

3.7.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) merupakan uji yang digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya (Ghozali, 2018). Koefesien determinasi ini

mengukur presentase total variabel dependen Y yang dijelaskan oleh variabel independen di dalam garis regresi. Nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$). Semakin besar R^2 (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen.

Koefesien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai R square berada diantara 0 – 1, semakin dekat nilai R square dengan 1 maka garis regresi yang digambarkan menjelaskan 100 % variasi dalam Y. Sebaliknya, jika nilai R square sama dengan 0 atau mendekatinya maka garis regresi tidak menjelaskan variasi dalam Y. Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

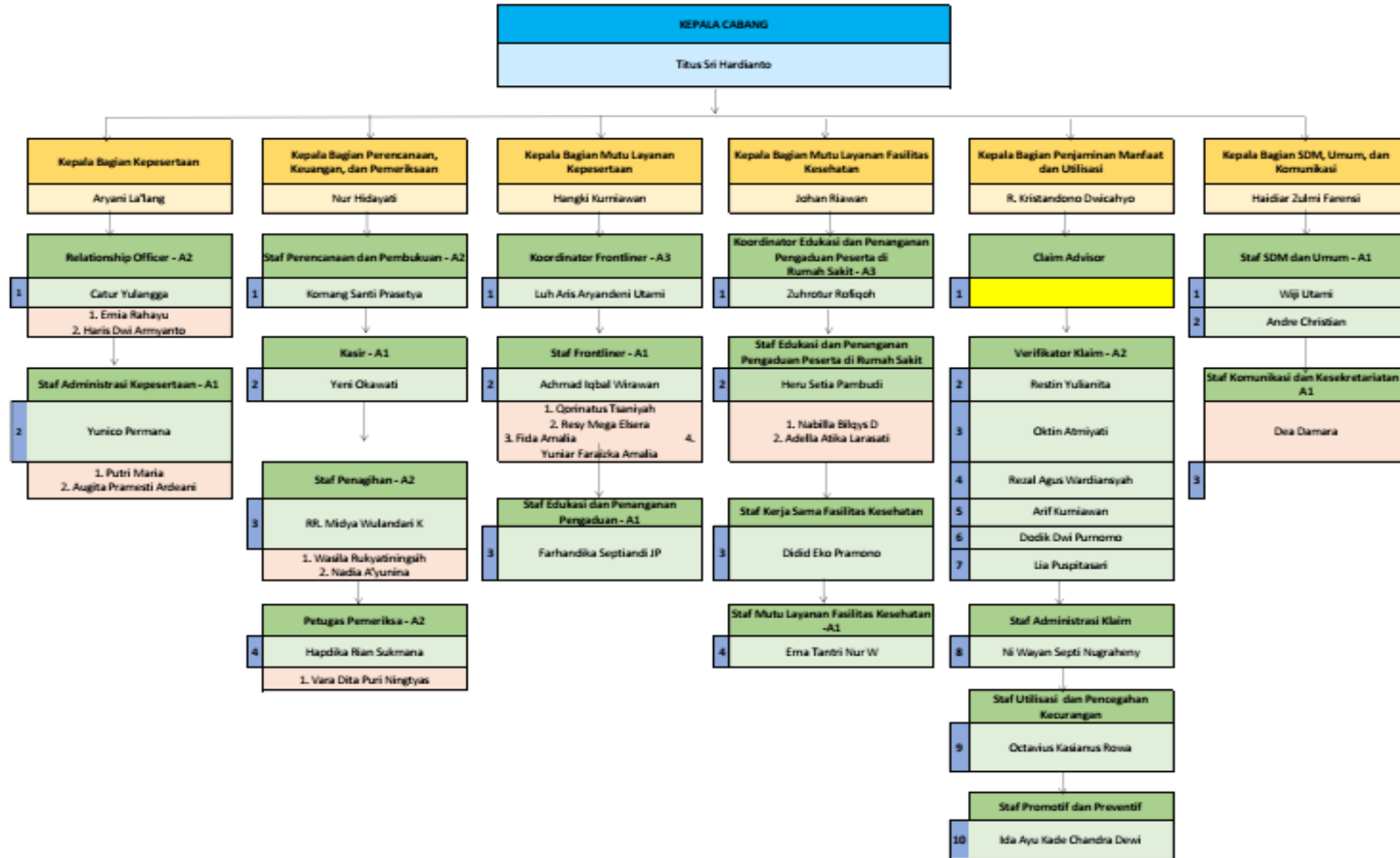
BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN


BPJS Kesehatan merupakan suatu badan hukum publik yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan kesehatan sebagaimana yang telah disebutkan dalam Undang – Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. Jaminan kesehatan menurut Undang – Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Nasional yaitu jaminan yang diselenggarakan secara nasional berdasarkan prinsip asuransi sosial dan prinsip ekuitas dengan tujuan menjamin agar seluruh rakyat Indonesia memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan kesehatan BPJS Kesehatan.

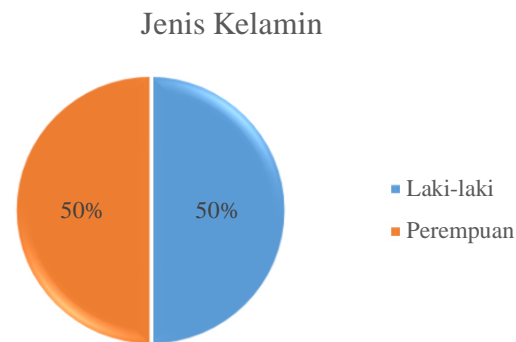
Di setiap wilayah terdapat layanan kesehatan BPJS Kesehatan, di wilayah Banyuwangi sendiri BPJS Kesehatan beralamatkan di Jl. Letkol Istiqlah No .93, Lingkungan Mojoroto R, Mojopanggung, Kecamatan Giri, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur qq68422. BPJS Kesehatan KC Banyuwangi sendiri memiliki karyawan yang berjumlah 50 karyawan dimana terdiri dari 32 karyawan sebagai pegawai tetap, 13 karyawan sebagai PTT dan 15 karyawan sebagai TAD. Adapun struktur dalam organisasi BPJS Kesehatan KC Banyuwangi sebagai berikut :

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI 2023 KANTOR CABANG BANYUWANGI



4. 1. Deskripsi Data

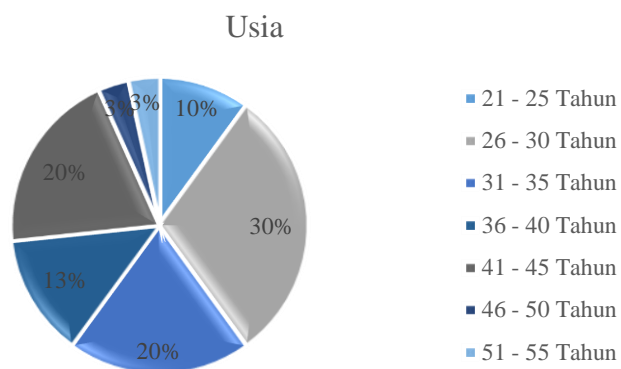
Responden dari penelitian ini adalah karyawan BPJS Kesehatan KC Banyuwangi yang memiliki tugas dan wewenang terkait SIA yang ada di kantor BPJS Kesehatan KC Banyuwangi. Adapun pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner penelitian ini terdiri atas dua bagian, yaitu pertanyaan terkait identitas responden dan pertanyaan terkait variabel penelitian yang diambil oleh peneliti. Variabel penelitian dalam judul yang peneliti ambil terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu kompetensi (X1), motivasi kerja (X2), komitmen (X3), pelatihan kerja (X4), dan kecanggihan teknologi (X5). Adapun variabel dependen dalam penelitian ini yaitu sistem informasi akuntansi (Y). Proses penyebaran kuesioner penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan link kuesioner secara online menggunakan *Google Form Tools* pada 30 karyawan BPJS Kesehatan KC Banyuwangi. Berikut dijelaskan terkait data responden berdasarkan data jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan pekerjaan responden dalam gambar  persentase.



Sumber : data diolah peneliti 2023

Gambar 4.1 Data Jenis Kelamin

Dari jumlah total 30 responden yang terdata berdasarkan Jenis Kelamin responden, terdapat 15 orang laki-laki dengan persentase sebesar 50% dan 15 orang perempuan dengan persentase sebesar 50% dari total keseluruhan jumlah responden.



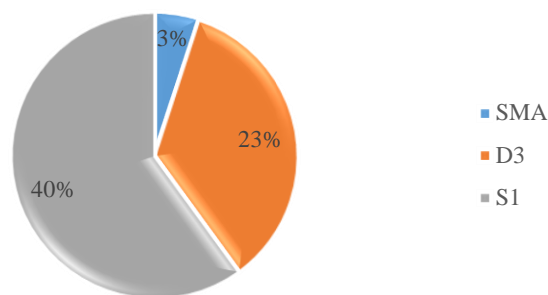
Sumber : data diolah peneliti 2023

Gambar 4.2 Data Usia

Dari jumlah total 30 responden yang terdata berdasarkan Usia responden, terdapat 3 orang berusia 21 – 25 tahun dengan persentase sebesar 10%, 9 orang berusia 26 – 30 tahun dengan persentase sebesar 30%, 6 orang berusia 31 - 35 tahun dengan persentase sebesar 20%, 4

orang berusia 36 - 40 tahun dengan persentase sebesar 13%, 6 orang berusia 41 - 45 tahun dengan persentase sebesar 20%, 1 orang berusia 46 - 50 tahun dengan persentase sebesar 3%, dan 1 orang berusia 51 - 55 tahun dengan persentase sebesar 3% dari total keseluruhan jumlah responden.

Pendidikan terakhir

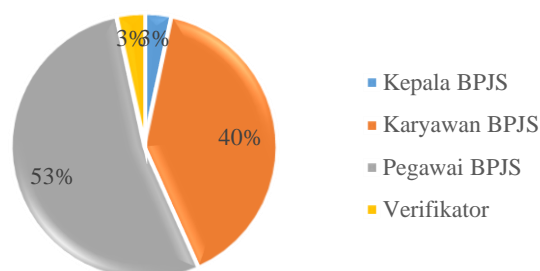


Sumber : data diolah peneliti 2023

Gambar 4.3 Data Pendidikan Terakhir

Dari jumlah total 30 responden yang terdata berdasarkan Pendidikan Terakhir responden, terdapat 1 orang memiliki pendidikan terakhir di jenjang SMA dengan persentase sebesar 3%, 7 orang memiliki pendidikan terakhir I jenjang D3 dengan persentase sebesar 23%, dan 12 orang memiliki pendidikan terakhir di jenjang S1 dengan persentase sebesar 40% dari total keseluruhan jumlah responden.

Pekerjaan



Sumber : data diolah peneliti 2023

Gambar 4.4 Data Pekerjaan

Dari jumlah total 30 responden yang terdata berdasarkan Pekerjaan responden, terdapat 1 orang sebagai kepala BPJS dengan persentase sebesar 3%, 12 orang sebagai karyawan BPJS dengan persentase sebesar 40%, 16 orang sebagai Pegawai BPJS dengan persentase sebesar 53%, dan 1 orang sebagai Verifikator dengan persentase sebesar 3% dari total keseluruhan jumlah responden.

4. 2. Uji Analisis Data

4.2. 1. Uji Instrument

A. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah diteliti valid atau tidak, dalam hal ini yang diuji adalah pernyataan dalam kuisioner. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini dengan membandingkan antara r-hitung dengan r-tabel dimana jumlah responden yang ditetapkan sebanyak 30 karyawan dengan tingkat signifikansi 5 %. Sehingga diperoleh nilai r-tabel sebesar 0,3494. Berdasarkan hal tersebut, apabila nilai r-hitung > r-tabel maka pernyataan dapat dinyatakan valid.

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r-hitung (Pearson Correlation)	Sig.(2- Tailed)	r-table 0,05	Keterangan
Kompetensi	X1.1	0,705	0,000	0,3494	Valid

(X1)	X1.2	0,597	0,000	0,3494	Valid
	X1.3	0,871	0,000	0,3494	Valid
	X1.4	0,518	0,000	0,3494	Valid
	X1.5	0,822	0,000	0,3494	Valid
	X1.6	0,773	0,000	0,3494	Valid
Motivasi (X2)	X2.1	0,719	0,000	0,3494	Valid
	X2.2	0,748	0,000	0,3494	Valid
	X2.3	0,762	0,000	0,3494	Valid
	X2.4	0,557	0,000	0,3494	Valid
	X2.5	0,696	0,000	0,3494	Valid
	X2.6	0,699	0,000	0,3494	Valid
Komitmen (X3)	X3.1	0,871	0,000	0,3494	Valid
	X3.2	0,497	0,000	0,3494	Valid
	X3.3	0,818	0,000	0,3494	Valid
	X3.4	0,546	0,000	0,3494	Valid
Pelatihan Kerja (X4)	X4.1	0,673	0,000	0,3494	Valid
	X4.2	0,657	0,000	0,3494	Valid
	X4.3	0,850	0,000	0,3494	Valid
	X4.4	0,422	0,000	0,3494	Valid
	X4.5	0,78	0,000	0,3494	Valid
	X4.6	0,721	0,000	0,3494	Valid
Kecanggihan Teknologi (X5)	X5.1	0,757	0,000	0,3494	Valid
	X5.2	0,620	0,000	0,3494	Valid
	X5.3	0,848	0,000	0,3494	Valid
	X5.4	0,619	0,000	0,3494	Valid
	X5.5	0,847	0,000	0,3494	Valid
	X5.6	0,806	0,000	0,3494	Valid
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)	Y.1	0,807	0,000	0,3494	Valid
	Y.2	0,782	0,000	0,3494	Valid
	Y.3	0,568	0,000	0,3494	Valid
	Y.4	0,764	0,000	0,3494	Valid
	Y.5	0,841	0,000	0,3494	Valid

Sumber :output spss data diolah peneliti 2023

Berdasarkan table 4.1 menunjukkan bahwa setiap pernyataan dalam kuisisioner sudah dapat dinyatakan valid untuk digunakan yang dibuktikan dengan nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel.

B. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilaksanakan setelah uji validitas. Uji reliabilitas dilaksanakan untuk mengetahui bahwa kuisisioner yang digunakan telah reliabel atau handal. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban yang diberikan oleh responden akan konsisten dari waktu ke waktu. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6, maka kuisisioner dinyatakan reliabel.

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Standart Alpha</i>	Keterangan
Kompetensi Karyawan (X1)	0,789	0,600	Reliabel
Motivasi Kerja (X2)	0,804	0,600	Reliabel
Komitmen (X3)	0,654	0,600	Reliabel
Pelatihan Kerja (X4)	0,751	0,600	Reliabel
Kecanggihan Teknologi (X5)	0,836	0,600	Reliabel
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)	0,802	0,600	Reliabel

Sumber : output spss data diolah peneliti 2023

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari *Standart Alpha* (0,600) sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kuisisioner dapat dinyatakan handal atau reliabel untuk digunakan.

4.2. 2. Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi variabel independen dan dependen maupun keduanya memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas menggunakan *Kolmogorov – Smirnov* dengan kriteria apabila nilai sig. > 0,05 maka data dapat dikatakan berdistribusi normal dan apabila nilai sig. < 0,05 maka data dapat dikatakan tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov One -Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.45524492
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.111
	Negative	-.111
Test Statistic		.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : output spss data olah peneliti 2023

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa residual berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 atau 20 % yang berarti nilai sig. lebih besar dari 0,05.

B. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Kompetensi Karyawan	.892	1.121
Motivasi Kerja	.766	1.305
Komitmen	.801	1.248
Pelatihan Kerja	.893	1.120
Kecanggihan Teknologi	.931	1.075

a. Dependent Variable: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

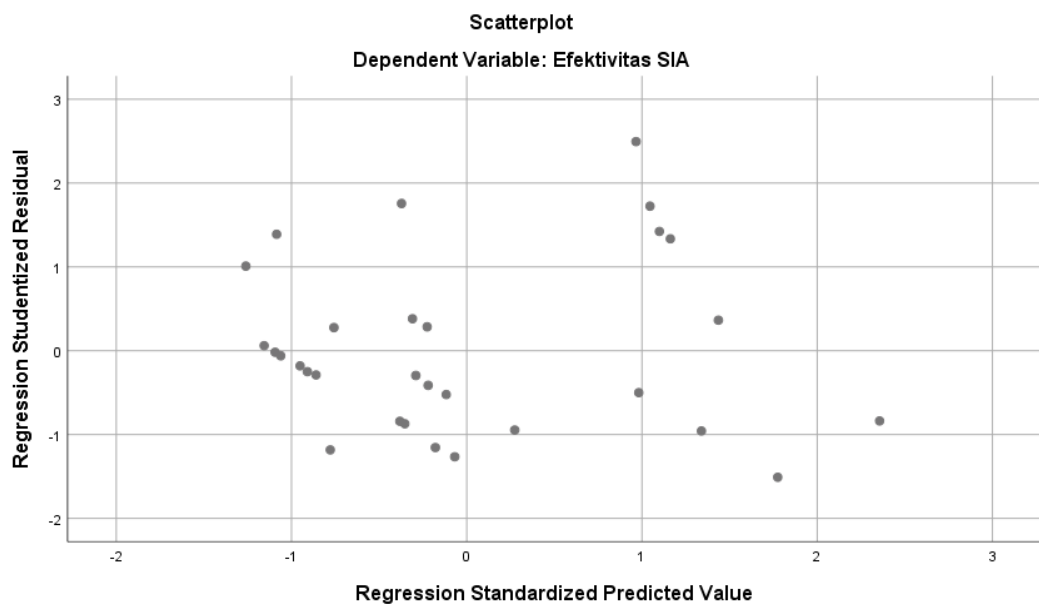
Sumber :output spss data diolah peneliti 2023

Dari perhitungan hasil uji multikolinearitas pada tabel diatas dapat dilihat variabel kompetensi karyawan memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,892, variabel motivasi kerja memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,766, variabel komitmen memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,801, variabel pelatihan kerja memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,893, dan variabel kecanggihan teknologi memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,931 yang berarti tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,10. Kemudian untuk hasil perhitungan VIF menunjukkan variabel independen yaitu kompetensi karyawan memiliki nilai

VIF sebesar 1,121, motivasi kerja memiliki nilai VIF sebesar 1,305, komitmen memiliki nilai VIF sebesar 1,248, pelatihan kerja memiliki nilai VIF sebesar 1,120, dan kecanggihan teknologi memiliki nilai VIF sebesar 1,075 dimana dari variabel independen tersebut tidak ada satupun yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa persamaan model regresi yang diajukan bebas dari multikolinearitas.

C. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melihat ada tidaknya pola pada grafik scatterplot antara SPESID dan ZPRED.



Sumber :output spss data diolah peneliti 2023

Gambar 4.5 Hasil Uji Heterokedastistas

Pada gambar 4.5 diatas membentuk pola yang jelas dan titik – titik dari hasil perhitungan analisa regresi yang menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y. Dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model tersebut. Uji glesjer dilaksanakan dengan cara meregresikan semua variabel independen dari model regresi dengan nilai mutlak residunya. Apabila tidak terdapat nilai yang signifikan dari variabel tersebut maka model regresi bisa dinyatakan terbebas dari heterokedastisitas. Dari uji glesjer didapatkan sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil Uji Heterokedastisitas Metode Glesjer

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	.084	.164		.509	.615
	Kompetensi	-.002	.003	-.091	-.491	.628
	Motivasi Kerja	.004	.003	.252	1.256	.221
	Komitmen	-.009	.005	-.380	-1.934	.065
	Pelatihan Kerja	-.001	.003	-.072	-.386	.703
	Kecanggihan Teknologi	.004	.003	.271	1.490	.149

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : output spss data diolah peneliti 2023

Dari tabel 4.5 menunjukkan hasil atau nilai signifikan untuk variabel kompetensi karyawan sebesar 0,628, nilai signifikan untuk variabel motivasi kerja sebesar 0,221, nilai signifikan untuk komitmen adalah 0,065, nilai signifikan untuk pelatihan kerja 0,703, dan nilai signifikan kecanggihan teknologi adalah 0,149. Berdasarkan hasil diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa semua variabel independen memiliki nilai lebih dari 0,05 sehingga model regresi tidak terdapat gejala heterokedastisitas.

4.2. 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji adanya hubungan positif atau negatif antara variabel independen terhadap variabel dependen apabila nilai variabelnya mengalami kenaikan ataupun penurunan.

Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	17.535	6.996		2.506	.019		
Kompetensi	.051	.131	.053	.386	.703	.892	1.121
Motivasi	-.153	.126	-.180	-1.221	.234	.766	1.305
Komitmen	-.391	.192	-.294	-2.034	.053	.801	1.248
Pelatihan Kerja	-.042	.143	-.040	-.294	.771	.893	1.120
Kecanggihan Teknologi	.506	.111	.613	4.574	.000	.931	1.075

a. Dependent Variable: Efektivitas SIA
 Sumber : output spss data diolah peneliti 2023

Berdasarkan Tabel 4.6 diperoleh persamaan dari penelitian ini dengan standar eror 0,05 sebagai berikut:

$$Y = 17.535 + 0,051X - 0,153X - 0,391X - 0,042X + 0,506X$$

Untuk menginterpretasikan hasil dari analisis regresi linier berganda ini, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a) menunjukkan nilai sebesar 17,535 dan bernilai positif yang artinya menunjukkan pengaruh searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini juga menunjukkan bahwa apabila variabel independen bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan, maka akan membuat nilai variabel dependen adalah 17.535.
2. Nilai koefisien regresi kompetensi (X1) sebesar 0,051 dan bernilai positif yang berarti bahwa kompetensi (X1) berpengaruh searah terhadap sistem informasi akuntansi (Y) dan apabila variabel kompetensi (X1) mengalami kenaikan

sebesar 1 satuan, maka variabel sistem informasi akuntansi (Y) akan mengalami kenaikan juga yakni sebesar 0,051.

3. Nilai koefisien regresi motivasi kerja (X2) sebesar -0,153 dan bernilai negatif yang berarti bahwa motivasi kerja (X2) berpengaruh berlawanan terhadap sistem informasi akuntansi (Y) dan apabila variabel motivasi kerja (X2) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka variabel sistem informasi akuntansi (Y) akan mengalami penurunan yakni sebesar -0,153.
4. Nilai koefisien regresi komitmen (X3) sebesar -0,391 dan bernilai negatif yang berarti bahwa komitmen (X3) memiliki hubungan berlawanan arah terhadap sistem informasi akuntansi (Y) dan apabila variabel komitmen (X3) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka variabel sistem informasi akuntansi (Y) akan mengalami penurunan yakni sebesar -0,391.
5. Nilai koefisien regresi pelatihan kerja (X4) sebesar -0,042 dan bernilai negatif yang berarti bahwa kompetensi (X1) berpengaruh berlawanan arah terhadap sistem informasi akuntansi (Y) dan apabila variabel pelatihan kerja (X4) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka variabel sistem informasi akuntansi (Y) akan mengalami penurunan yakni sebesar -0,042.

6. Nilai koefisien regresi kecanggihan teknologi (X5) sebesar 0,506 dan bernilai positif yang berarti bahwa kompetensi (X1) berpengaruh searah terhadap sistem informasi akuntansi (Y) dan apabila variabel kecanggihan teknologi (X5) sebesar 1 satuan, maka variabel sistem informasi akuntansi (Y) akan mengalami kenaikan juga yakni sebesar 0,506.

4.2. 4. Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

Tabel 4.7 Hasil Uji T (parsial)

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	17.535	6.996		2.506	.019		
	Kompetensi	.051	.131	.053	.386	.703	.892	1.121
	Motivasi	-.153	.126	-.180	-1.221	.234	.766	1.305
	Komitmen	-.391	.192	-.294	-2.034	.053	.801	1.248
	Pelatihan Kerja	-.042	.143	-.040	-.294	.771	.893	1.120
	Kecanggihan Teknologi	.506	.111	.613	4.574	.000	.931	1.075

a. Dependent Variable: Efektivitas SIA

Sumber : output spss data diolah peneliti 2023

Berdasarkan Tabel 4.7 diperoleh hasil pengujian yang menunjukkan sebagai berikut :

1. Nilai signifikan variabel kompetensi (X1) sebesar 0,703 yang berarti bahwa nilai signifikansi variabel kompetensi (X1) > 0,05 sehingga menunjukkan bahwa variabel kompetensi (X1)

tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y), maka H1 ditolak. Nilai t hitung variabel kompetensi (X1) sebesar 0,386 yang berarti bahwa nilai t hitung < dari t tabel sebesar 2,042 sehingga menunjukkan bahwa variabel kompetensi (X1) tidak berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi (Y), maka H1 ditolak.

2. Nilai signifikan variabel motivasi kerja (X2) sebesar 0,234 yang berarti bahwa nilai signifikansi variabel motivasi kerja (X2) > 0,05 sehingga menunjukkan bahwa variabel motivasi kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi (Y), maka H2 ditolak. Nilai t hitung variabel kompetensi (X1) sebesar -1,221 yang berarti bahwa nilai t hitung < dari t tabel sebesar 2,042 sehingga menunjukkan bahwa variabel kompetensi (X1) tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y), maka H1 ditolak.
3. Nilai signifikan variabel komitmen (X3) sebesar 0,053 yang berarti bahwa nilai signifikansi variabel komitmen (X3) > 0,05 sehingga menunjukkan bahwa variabel komitmen (X3) tidak berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi (Y), maka H3 ditolak. Nilai t hitung variabel kompetensi (X1) sebesar -2,034 yang berarti bahwa nilai t hitung < dari t tabel sebesar 2,042 sehingga menunjukkan bahwa variabel kompetensi

(X1) tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y), maka H1 ditolak.

4. Nilai signifikan variabel pelatihan kerja (X4) sebesar 0,771 yang berarti bahwa nilai signifikansi variabel pelatihan kerja (X4) $> 0,05$ sehingga menunjukkan bahwa variabel pelatihan kerja (X4) tidak berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi (Y), maka H4 ditolak. Nilai t hitung variabel kompetensi (X1) sebesar -0,294 yang berarti bahwa nilai t hitung $<$ dari t tabel sebesar 2,042 sehingga menunjukkan bahwa variabel kompetensi (X1) tidak berpengaruh efektivitas terhadap sistem informasi akuntansi (Y), maka H1 ditolak.
5. Nilai signifikan variabel kecanggihan teknologi (X5) sebesar 0,000 yang berarti bahwa nilai signifikansi variabel kecanggihan teknologi (X5) $< 0,05$ sehingga menunjukkan bahwa variabel kecanggihan teknologi (X5) berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi (Y), maka H5 diterima. Nilai t hitung variabel kompetensi (X1) sebesar 4,574 yang berarti bahwa nilai t hitung $>$ dari t tabel sebesar 2,042 sehingga menunjukkan bahwa variabel kompetensi (X1) tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y), maka H1 diterima.

4.2. 5. Uji F (simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah terjadi pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu penelitian.

Tabel 4.8 Hasil Uji F (simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	91.552	5	18.310	7.156	.000 ^b
	Residual	61.414	24	2.559		
	Total	152.967	29			

a. Dependent Variable: Efektivitas SIA

b. Predictors: (Constant), Kecanggihan Teknologi, Motivasi, Pelatihan Kerja, Kompetensi, Komitmen

Sumber : *output spss data diolah peneliti 2023*

Berdasarkan Tabel 4.8 diperoleh hasil pengujian dari uji F (simultan) yang menunjukkan bahwa nilai signifikan (sig.) dari *output coefficient* sebesar 0,000, yang berarti bahwa nilai signifikansi uji F dalam penelitian ini $< 0,05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independen secara bersama – sama mempengaruhi variabel dependen (Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi). Nilai f hitung sebesar $7,156 >$ dari nilai f tabel yakni 2, 530 yang artinya variabel independen secara bersama – sama mempengaruhi variabel dependen (Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi).

4.2. 6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen

menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 yang memiliki interval 0 – 1.

Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.774 ^a	.599	.515	1.600

a. Predictors: (Constant), Kecanggihan Teknologi, Motivasi, Pelatihan Kerja, Kompetensi, Komitmen

b. Dependent Variable: Efektivitas SIA

Sumber : output spss data diolah peneliti 2023

Berdasarkan Tabel 4.9 diperoleh hasil pengujian dari koefisien determinasi (R^2) yang menunjukkan bahwa nilai adjusted R square 0,515 yang artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 51,5 %.

4. 3. Interpretasi

4. 3. 1 Pengaruh Kompetensi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Kompetensi merupakan karakteristik yang dimiliki seseorang yang berkaitan dengan efektivitas kinerja personal dalam pekerjaannya atau karakteristik dasar personal yang memiliki hubungan sebab akibat atau kausal dengan kriteria yang dijadikan sebagai acuan, bekerja prima atau superior dan efektif di suatu tempat kerja atau situasi tertentu. Kompetensi berkaitan erat

dengan keterampilan, kemampuan, dan pengetahuan personal karyawan dalam melaksanakan tugasnya.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi (X1) memiliki hubungan positif dan berpengaruh searah terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y). Adapun hipotesis yang menyatakan bahwa kompetensi secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa hanya memiliki kompetensi yang baik saja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, yang artinya efektivitas sistem informasi tidak hanya bergantung pada kompetensi yang dimiliki oleh karyawan. Kompetensi yang dimiliki karyawan BPJS Kesehatan KC Banyuwangi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dapat disebabkan oleh kurangnya kerja sama antar karyawan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan, kurangnya interaksi, dan kerja sama antar karyawan membuat tugas yang diberikan berat untuk dilakukan sendiri. Karena dengan adanya kompetensi yang baik tanpa adanya kerja sama dan loyalitas bersama dapat menghambat kinerja karyawan dalam menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu. Kerja sama dalam bahu membahu menyelesaikan tugas mampu mempermudah setiap karyawan untuk mengoptimalkan kompetensi yang dimilikinya dengan saling bertukar pikiran/ide, saling memberi masukan dan kritik yang

membangun, serta saling unjuk kreatifitas untuk dapat menyelesaikan tugas dengan optimal.

4.3.2 Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Motivasi kerja adalah bagian dari salah satu aspek perilaku psikologis karyawan dimana hal tersebut mendorong individu untuk melakukan tindakan akibat kekurangan secara fisik atau psikis dengan kata lain adalah suatu tindakan yang ditujukan untuk memenuhi tujuan tertentu. Motivasi kerja sendiri juga bertujuan mendorong seseorang untuk terus melakukan prestasi, komitmen terhadap suatu kelompok atau organisasi dan memiliki inisiatif serta rasa yakin yang tinggi dalam melakukan sesuatu. Adanya motivasi akan mendorong performa kinerja karyawan menjadi lebih baik sehingga dapat berpengaruh terhadap proses penyelesaian tugas-tugas dan tanggung jawab untuk mencapai tujuan bersama.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi kerja (X2) memiliki hubungan negatif dan berpengaruh berlawanan arah terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y). Adapun hipotesis yang menyatakan bahwa motivasi kerja secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa adanya motivasi kerja saja tidak

berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, yang artinya efektivitas sistem informasi tidak hanya bergantung pada motivasi kerja yang dimiliki oleh karyawan. Motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dapat disebabkan oleh tingkat keseriusan karyawan dalam menyelesaikan tugas diberikan, sehingga cenderung mengampangkan tugas yang diberikan dan kurang memberikan yang terbaik dalam hal profesionalitas kerja. Hal ini berdampak terhadap penyelesaian tugas yang tidak tepat waktu dan juga kurang optimal sebagaimana yang diperoleh berdasarkan tabulasi penelitian ini. Adanya motivasi kerja yang tinggi tanpa diimbangi dengan keseriusan dalam bekerja membuat karyawan cenderung mengampangkan pekerjaannya, kurang mengoptimalkan kompetensi yang dimiliki, kurangnya profesionalitas dalam menyelesaikan tugas dan mengemban tanggung jawab pekerjaan, serta membuat karyawan cepat puas terhadap hasil yang diberikan padahal karyawan tersebut dapat lebih mengembangkan keterampilannya dengan bersungguh-sungguh sehingga diperoleh hasil yang lebih optimal.

4.3.3 Pengaruh Komitmen Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Komitmen adalah sebuah kesetujuan dalam melakukan sesuatu untuk diri sendiri, orang lain, kelompok maupun

organisasi. Komitmen karyawan merupakan keterikatan yang dimiliki oleh karyawan terhadap kelompok/organisasinya sendiri. Komitmen karyawan dapat diartikan sebagai salah satu sikap kerja karyawan dalam merefleksikan tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaannya dalam suatu organisasi.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel komitmen (X3) memiliki hubungan negatif dan berpengaruh berlawanan arah terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y). Adapun hipotesis yang menyatakan bahwa komitmen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa memiliki komitmen yang baik saja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan hasil tabulasi kuisioner penelitian ini dapat diketahui bahwa kebanyakan karyawan tidak melakukan suatu usaha untuk kepentingan perusahaan. Selain itu, kurangnya nilai atau norma yang diterapkan di dalam perusahaan menjadi salah satu alasan kurang optimalnya komitmen yang dimiliki karyawan terhadap perusahaan, karena komitmen yang baik berarti mampu menjalankan segala nilai dan norma yang berlaku dalam suatu lingkup untuk menggapai tujuan bersama. Adapun disini nilai dan norma yang berlaku kurang diterapkan sehingga sarana karyawan dalam menyalurkan komitmennya juga kurang optimal, sehingga seberapa besarpun komitmen yang dimiliki tanpa adanya nilai dan

norma yang diterapkan maka akan membuat karyawan pun kurang optimal dalam berkomitmen terhadap perusahaan. Nilai dan norma yang diterapkan di perusahaan membuat karyawan lebih terarah dan mencurahkan komitmennya untuk dapat memberikan loyalitas terbaik terhadap perusahaan.

4.3.4 Pengaruh Pelatihan Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Pelatihan kerja merupakan serangkaian kegiatan untuk memberi, memperoleh, mengembangkan, dan meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh karyawan berupa kompetensi, etos kerja, dan disiplin kerja pada tingkatan keterampilan dan keahlian tertentu yang dikelompokkan dalam pekerjaan atau kualifikasi jabatan. Tujuan dari adanya pelatihan kerja antara lain sebagai perbaikan kinerja, proses menuju karyawan tetap, pengenalan teknologi baru, membantu memecahkan masalah operasional, hingga persiapan menuju promosi jenjang karir. Pelatihan kerja sangat erat kaitannya dengan upaya yang terstruktur, sistematis, bertujuan untuk mencapai keahlian (*skill*), dan kemampuan pada bidang kerja yang digeluti oleh karyawan.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pelatihan kerja (X4) memiliki hubungan negatif dan berpengaruh berlawanan arah terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi

(Y). Adapun hipotesis yang menyatakan bahwa pelatihan kerja secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa mengikuti pelatihan kerja saja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Adanya pelatihan kerja yang diikuti oleh karyawan tidak cukup untuk mengetahui kinerjanya dalam perusahaan terutama mencapai efektivitas sistem informasi akuntansi, karena perlu dilihat juga hasil dari pelatihan kerja karyawan tersebut apakah telah mencapai kompeten atau belum. Sebanyak apapun pelatihan kerja yang diikuti oleh karyawan apabila tidak mencapai kompeten dalam setiap kompetensi yang diikuti dalam pelatihan kerja maka tidak akan memberikan pengaruh terhadap kinerjanya untuk mencapai efektivitas sistem informasi akuntansi. Selain itu, semangat karyawan dalam mengikuti pelatihan kerja juga sangat penting dikarenakan apabila karyawan semangat dalam mengikutinya maka akan mudah bagi karyawan tersebut untuk memperoleh ilmu ataupun kompetensi dalam pelatihan kerja tersebut, begitupun sebaliknya.

4.3.5 Pengaruh Kecanggihan Teknologi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Pada saat ini, teknologi sudah menjadi kebutuhan dasar bagi setiap organisasi, instansi atau perusahaan terutama dalam

menjalankan aktivitasnya. Teknologi adalah keseluruhan sarana dalam penerapan pengetahuan ilmiah untuk tujuan praktis dalam kehidupan manusia atau pada perubahan di lingkungan manusia. Adapun kecanggihan teknologi merupakan perubahan dalam dunia IPTEK secara modern sehingga dapat mengurangi waktu untuk menyelesaikan data aktual dalam meningkatkan kualitas informasi dan mempermudah untuk saling terhubung.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Kecanggihan teknologi (X5) memiliki hubungan positif dan berpengaruh searah terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y). Selain itu, hipotesis yang menyatakan bahwa kecanggihan teknologi secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi memiliki pengaruh positif secara individual meskipun tanpa adanya faktor-faktor pendukung lainnya, yang artinya efektivitas sistem informasi dapat dicapai dengan adanya kecanggihan teknologi yang mendukung. Dengan adanya kecanggihan teknologi di perusahaan yang memiliki akses internet yang mendukung dan fitur yang lengkap akan mempermudah berjalannya efektivitas sistem informasi akuntansi di perusahaan tersebut.

4.3.6 Pengaruh Kompetensi, Motivasi Kerja, Komitmen, Pelatihan Kerja, dan Kecanggihan Teknologi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Kompetensi, Motivasi Kerja, Komitmen, Pelatihan Kerja, dan Kecanggihan Teknologi berinteraksi dan berkontribusi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Kombinasi dari faktor-faktor ini dalam konteks organisasi akan membentuk kerangka kerja yang komprehensif untuk memahami dan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kompetensi, Motivasi Kerja, Komitmen, Pelatihan Kerja, dan Kecanggihan Teknologi berpengaruh secara simultan. Adapun secara simultan semua variabel independen secara bersama – sama (kompetensi, motivasi kerja, komitmen, pelatihan kerja, dan kecanggihan teknologi) mempengaruhi variabel dependen (Sistem Informasi Akuntansi). Hal ini dikarenakan faktor-faktor ini saling terkait dan berinteraksi dalam penggunaan dan pengembangan sistem informasi. Secara bersama-sama, faktor-faktor ini membentuk lingkungan yang mendukung pencapaian efektivitas sistem informasi yang optimal. Adanya kompetensi yang baik akan memicu motivasi kerja yang lebih tinggi, yang akan dapat mempengaruhi komitmen karyawan terhadap tugas dan organisasi. Selain itu, adanya pelatihan kerja dapat meningkatkan kompetensi, sementara

penggunaan kecanggihan teknologi yang tepat dapat memotivasi dan mendukung kinerja individu.

BAB V

PENUTUP

5. 1. Kesimpulan

Dalam penelitian ini membahas mengenai pengaruh Kompetensi, Motivasi Kerja, Komitmen, Pelatihan Kerja dan Kecanggihan Teknologi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan total responden sebanyak 30 orang karyawan kantor BPJS Kesehatan Banyuwangi yang menggunakan sistem informasi akuntansi. Dari hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan pada penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Kompetensi tidak berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi karena diperoleh nilai signifikan dari variabel tersebut $> 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini disebabkan karena kurangnya kerjasama antar karyawan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan, kurangnya interaksi, dan kerja sama antar karyawan untuk menyelesaikan tugas. Karena dengan adanya kompetensi yang baik tanpa adanya kerja sama dan loyalitas akan menghambat kinerja karyawan dalam menyelesaikan sebuah tugas dengan baik dan tepat waktu.
2. Motivasi Kerja tidak berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi karena diperoleh nilai signifikan dari variabel

tersebut $> 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas sistem informasi tidak cukup hanya bergantung pada motivasi kerja yang dimiliki oleh karyawan. Adapun faktor lain yang mempengaruhi yakni tingkat keseriusan karyawan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan dalam hal profesionalitas kerja. Adanya motivasi tanpa diselaraskan dengan keseriusan dalam bekerja akan membuat karyawan cenderung menggampangkan pekerjaannya sehingga kompetensi yang dimiliki karyawan tidak akan bekerja secara maksimal. Dalam hal ini tanggung jawab juga diperlukan oleh karyawan agar karyawan dapat mengemban keterampilannya dengan sungguh – sungguh sehingga diperoleh hasil yang maksimal.

3. Komitmen tidak berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi karena diperoleh nilai signifikan dari variabel tersebut $> 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa memiliki komitmen yang baik saja tidak cukup untuk meraih efektivitas sistem informasi akuntansi, yang artinya efektivitas sistem informasi tidak hanya bergantung pada komitmen yang kuat dan baik oleh karyawan. Kurangnya nilai atau norma yang diterapkan di dalam perusahaan menjadi salah satu alasan kurang optimalnya sebuah komitmen yang dimiliki oleh karyawan terhadap perusahaan, karena komitmen yang baik memiliki artian mampu untuk menjalankan segala nilai dan norma yang ada di dalam perusahaan. Adapun dalam hal ini nilai dan norma yang berlaku kurang diterapkan sehingga sarana karyawan dalam meyalurkan

komitmennya juga kurang optimal sehingga loyalitas terhadap perusahaan juga kurang optimal.

4. Pelatihan Kerja tidak berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi karena diperoleh nilai signifikan dari variabel tersebut $> 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa mengikuti pelatihan kerja saja tidak cukup untuk meraih efektivitas sistem informasi akuntansi, yang artinya efektivitas sistem informasi tidak hanya bergantung pada pelatihan kerja yang dimiliki oleh karyawan. Adanya pelatihan kerja ini tidak mampu untuk mengetahui kinerja karyawan utamanya dalam mencapai efektivitas sistem informasi akuntansi, karena diperlukan juga hasil dari pelatihan kerja tersebut apakah sudah kompeten atau tidak. Selain itu semangat dalam mengikuti pelatihan kerja juga sangat dibutuhkan agar karyawan lebih mudah untuk memperoleh ilmu atau kompetensi yang ada dalam pelatihan kerja tersebut.
5. Kecanggihan Teknologi berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi karena diperoleh nilai signifikan 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi memiliki pengaruh positif secara individual meskipun tanpa adanya faktor-faktor pendukung lainnya, yang artinya efektivitas sistem informasi dapat dicapai dengan adanya kecanggihan teknologi yang mendukung.
6. Secara bersama-sama (simultan) variabel Kompetensi, Motivasi Kerja, Komitmen, Pelatihan Kerja, dan Kecanggihan Teknologi berpengaruh

terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Hal ini dikarenakan faktor-faktor ini saling terkait dan berinteraksi dalam penggunaan dan pengembangan sistem informasi. Secara bersama-sama, faktor-faktor ini membentuk lingkungan yang mendukung pencapaian efektivitas sistem informasi yang optimal. Kompetensi, motivasi kerja, komitmen, pelatihan kerja, dan kecanggihan teknologi tidak berdiri sendiri, melainkan saling terkait. Kompetensi yang baik mungkin memicu motivasi kerja yang lebih tinggi, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi komitmen terhadap tugas dan organisasi. Pelatihan kerja dapat meningkatkan kompetensi, sementara penggunaan kecanggihan teknologi yang tepat dapat memotivasi dan mendukung kinerja individu.

5. 2. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah ditarik dalam penelitian ini, sehubungan dengan hal tersebut implikasi yang dapat disampaikan terkait Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan hanya Kecanggihan Teknologi yang berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Perlu melakukan upaya dalam meningkatkan kompetensi, motivasi kerja, komitmen, dan pelatihan kerja antara lain:

1. Merancang dan melaksanakan program pelatihan yang sesuai untuk pengguna sistem informasi akuntansi. Pelatihan harus mencakup pemahaman tentang sistem, alur kerja, pemrosesan data, dan

interpretasi informasi. Pelatihan juga harus terus diperbarui untuk mengakomodasi perubahan teknologi dan tuntutan bisnis yang berkembang.

2. Melibatkan pengguna dalam pengambilan keputusan terkait dengan sistem informasi akuntansi. Ini dapat meningkatkan rasa memiliki terhadap sistem dan merangsang komitmen terhadap keberhasilan penggunaan sistem.
3. Menggunakan pengukuran kinerja yang relevan untuk mengevaluasi bagaimana penggunaan sistem informasi akuntansi berdampak pada hasil bisnis. Data kinerja dapat membantu menganalisis dampak dari upaya yang diterapkan dan menunjukkan area yang perlu ditingkatkan.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang diperoleh pada penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan dapat melengkapi keterbatasan penelitian dengan mengembangkan beberapa hal seperti menggunakan sampel yang lebih besar sehingga diperoleh hasil yang lebih meyakinkan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan lebih dalam lagi dengan menambahkan variabel baru seperti dukungan manajemen puncak, kapabilitas pengguna, pendidikan pengguna, dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- A. A. Anwar Prabu Mangkunegara. (2014). *Evaluasi Kinerja SD. Cetakan ke enam*. Bandung: Refika Aditama.
- Awaliyah, A., & Alliyah, S. (2017). Pengaruh Partisipasi Manajemen, Pelatihan Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Pt. Pjb Unit Bisnis Jasa O & M Se Indonesia). *Jab (Jurnal Akuntansi & Bisnis)*, 3(01).
- Brotoharsojo, Hartanto & Wungu, Jiwo. (2003). *Tingkatkan Kinerja Perusahaan dengan Merit System*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Darmadi, Hamid. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Fatimah, F. (2013). Pengaruh Pelatihan, Dukungan Manajemen Puncak, Dan Kejelasan Tujuan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Dpkad Kota Di Sumatera Barat). *Jurnal Akuntansi*, 1(1).
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Catatan ke VIII*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gustina, K. W. (2021). Pengaruh Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi Dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kuantan Singingi). *Juhanperak*, 2(3), 154-170.
- Hartatik. (2014). *Mengembangkan SDM (I)*. Jogjakarta: Laksana.
- Hasibuan, S. P Malayu. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moehariono. (2009). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi : Competency Based Human Resource Management*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Moloeng, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pakpahan, D. S., & Afrizon, A. (2020). Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Jasa Keuangan Di Jakarta. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 1(1), 116-130

- Pratiwi, I. (2019). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Kecanggihan Teknologi Informasi, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Kinerja Individual Terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Hotel Berbintang Tiga Dan Empat Di Provinsi Banten). *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 4(1), 50-63.
- Putri, N. K. D. L., & Karyada, I. P. F. (2020). Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kompleksitas Tugas Dan Dukungan Manajer Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Denpasar Selatan. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 851-883.
- Putri, P. I. A., Ardianti, P. N. H., & Sunarwijaya, I. K. (2022). Pengaruh Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Pelatihan, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 4(2), 45-55.
- Sari, E. N., & Indraswarawati, S. A. P. A. (2020). Pengaruh Program Pelatihan Dan Pendidikan, Kinerja Individu Dan Pengalaman Kerja Personal Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Marga Tabanan. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 299-323.
- Setiawati, L., & Dinaroe, D. (2021). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Perlindungan Sistem Informasi. Dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Industri Jasa Perhotelan Di Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 6(3), 385-394.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Wibowo. (2007). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Widyantari, N. W. L., & Suardikha, I. M. S. (2016). Pengaruh Pelatihan Dan Pendidikan, Pengalaman Kerja Dan Partisipasi Manajemen Pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 17(2), 1546-1574.
- Wilayanti, N. W., & Dharmadiaksa, I. B. (2016). Keterlibatan Dan Kemampuan Teknik Personal Pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(2), 1310-1337.
- Zuriah, Nuzul. (2009). *Metodologi Penelitian Sosial Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Lampiran 1: Kuisisioner Penelitian

KUISISIONER

Pengaruh Kompetensi, Motivasi Kerja, Komitmen, Pelatihan Kerja, dan Kecanggihan Teknologi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi di Kantor BPJS Kesehatan Banyuwangi

Kepada Yth. Saudara/i atau Responden

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Perkenalkan nama saya Tiara Tria Mastura mahasiswi semester akhir jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Teknologi Dan Sains Mandala Jember. Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi program strata satu yang sedang saya jalani agar dapat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak), saya melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Kompetensi, Motivasi Kerja, Komitmen, Pelatihan Kerja, dan Kecanggihan Teknologi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi di Kantor BPJS Kesehatan Banyuwangi”.

Pada kuisisioner ini saya membutuhkan responden dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perempuan atau Laki – laki
2. Berstatus sebagai karyawan atau staff accounting atau keuangan di kantor BPJS Kesehatan Banyuwangi
3. Dapat mengaplikasikan sistem informasi akuntansi

Bila saudara/I memenuhi kriteria yang disebutkan diatas, saya memohon kesediaannya untuk menjadi responden penelitian ini. Hasil kuisisioner akan saya gunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Jawaban yang saudara/i berikan akan terjaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Informasi dari saudara/I sangat berarti bagi peneliti.

Terimakasih atas kesediaan waktunya dalam menjawab kuisisioner ini.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

A. PERNYATAAN

1. Apakah saudara/i adalah seorang karyawan atau staff bagian *accounting* atau keuangan?
2. Apakah saudara/i dapat mengaplikasikan sistem informasi akuntansi?
3. Apakah saudara/I menggunakan sistem informasi akuntansi dalam pekerjaan anda?

B. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Lengkap :
2. Usia :
3. Alamat :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Pekerjaan :
6. No. Whatsapp :

C. PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

Isilah pertanyaan pada kolom kuisisioner dibawah ini dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang peneliti sediakan, disesuaikan dengan pengalaman saudara. Pilihlah jawaban yang peneliti sediakan mempunyai arti sebagai berikut :

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Kurang Setuju (KS)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

D. PERTANYAAN

1. Variabel Kompetensi Karyawan

NO	PERTANYAAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya dapat memberikan kreatifitas bekerja untuk perusahaan					
2	Saya dapat mengemukakan ide untuk perusahaan					
3	Rekan kerja saling membantu dalam bekerja dan menyelesaikan tugas yang diberikan					
4	Saya mempunyai keahlian yang saya miliki untuk perusahaan					
5	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu					

6	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan secara individual					
---	--	--	--	--	--	--

2. Variabel Motivasi

NO	PERTANYAAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya menyelesaikan pekerjaan tepat waktu					
2	Saya mematuhi peraturan perusahaan					
3	Saya serius dalam menyelesaikan pekerjaan					
4	Saya bekerja lebih baik dari sebelumnya					
5	Saya mengembangkan keahlian yang saya miliki untuk kemajuan perusahaan					
6	Saya selalu ulet dalam bekerja untuk perusahaan					

3. Variabel Komitmen

NO	PERTANYAAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya melakukan suatu usaha untuk kepentingan perusahaan					
2	Saya menerima nilai atau norma yang telah ditetapkan oleh perusahaan					
3	Saya percaya nilai atau norma yang telah diterapkan					

	diperusahaan					
4	Saya menjadi anggota tetap organisasi perusahaan					

4. Variabel Pelatihan Kerja

NO	PERTANYAAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya termasuk dalam kualifikasi atau kompetensi yang memadai					
2	Saya mengikuti pelatihan kerja yang dapat memberikan motivasi					
3	Saya mengikuti pelatihan kerja dengan penuh semangat					
4	Saya memperhatikan berlangsungnya pelatihan dengan seksama					
5	Pelatihan kerja tersebut mampu menambah kemampuan saya					
6	Materi yang disampaikan dalam pelatihan kerja tersebut sesuai dengan tujuan pelatihan					

5. Variabel Kecanggihan Teknologi

NO	PERTANYAAN	STS	TS	KS	S	SS
----	------------	-----	----	----	---	----

1	Sistem informasi di perusahaan memiliki koneksi internet yang mendukung					
2	Sistem informasi akuntansi di perusahaan memiliki sistem informasi akuntansi utama					
3	Software akuntansi yang digunakan di perusahaan memiliki fitur yang lengkap					
4	Software akuntansi yang digunakan di perusahaan mampu memberikan respon yang cepat					
5	Software akuntansi yang digunakan perusahaan mampu memproses transaksi dalam volume besar					
6	Software akuntansi yang digunakan perusahaan dapat menghasilkan informasi yang akurat					

6. Variabel Kefektifitasan Sistem Informasi Akuntansi

NO	PERTANYAAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Sistem informasi akuntansi yang digunakan memiliki tindakan pencegahan yang baik dalam mengantisipasi illegal access dalam kerusakan sistem					
2	Ssitem informasi akuntansi yang					

	digunakan memiliki kecepatan dan ketepatan informasi dalam permintaan pemakaian sistem					
3	Sistem informasi akuntansi yang digunakan memiliki kemampuan untuk bebas dari kesalahan keluaran informasi (baik kesalahan pencatatan dan kesalahan perhitungan)					
4	Sistem informasi akuntansi yang digunakan memiliki kemampuan untuk membuat suatu laporan dengan pengembangan dan penghitungan sesuai dengan kebutuhan yang berguna bagi pengguna informasi (memiliki kelengkapan informasi)					
5	Sistem informasi akuntansi yang digunakan menunjukkan kesesuaian dan manfaat laporan yang dihasilkan baik dalam analisis data, pelayanan maupun penyajian data					

Banyuwangi, 24 Juni 2023

Tiara Tria Mastura

Lampiran 2 : Data Responden

No	Nama Responden	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan
1	Dea Damara	Perempuan	27	S1	Karyawan BPJS
2	Haidiar Zulmi Farensi	Laki – laki	45	S1	Karyawan BPJS
3	Wiji Utami	Perempuan	55	SMA	Karyawan BPJS
4	Andre Chtistian	Laki – laki	40	S1	Karyawan BPJS
5	Didid Eko Pramono	Laki – laki	40	S1	Karyawan BPJS
6	Johan Riawan	Laki – laki	45	S1	Karyawan BPJS
7	Heru Setia Pambudi	Laki – laki	37	D3	Karyawan BPJS
8	Zuhrotur Rofiqoh	Perempuan	31	S1	Pegawai BPJS
9	Octavius Kasianus Rowa	Laki-laki	33	S1	Pegawai BPJS
10	Yeni Okawati	Perempuan	44	S1	Pegawai BPJS
11	Erna Tantri Nur Wahyuni	Perempuan	35	D3	Pegawai BPJS
12	Hapdika Rian S	Laki – laki	31	S1	Pegawai BPJS
13	Hangki Kurniawan	Laki – laki	45	S1	Pegawai BPJS
14	Yuniar Faraizka	Perempuan	27	S1	Pegawai BPJS
15	Achmad Iqbal Wirawan	Laki – laki	30	S1	Karyawan BPJS
16	Arif Kurniawan	Laki- laki	32	D3	Karyawan BPJS
17	Farhandika Septiandi J.P	Laki-Laki	27	D3	Karyawan BPJS
18	Ida Ayu Dewi	Perempuan	32	S1	Karyawan BPJS
19	Titus Sri Hardianto	Perempuan	50	S1	Kepala BPJS
20	Oktin Atmiyanti	Perempuan	40	S1	Verifikator
21	Komang Santi Prasetya	Laki- Laki	41	S1	Pegawai BPJS
22	Slamet	Laki-laki	27	S1	Pegawai BPJS
23	Mega Nurcahya Saputra	Laki-laki	23	D3	Pegawai BPJS
24	Siti Nur Cahyati	Perempuan	30	D3	Pegawai BPJS
25	Dita Wafirotus Sholehah	Perempuan	25	S1	Pegawai BPJS
26	Ahmad Hariadi	Laki-laki	26	D3	Pegawai BPJS

27	Lilik Suhartini	Perempuan	43	S1	Karyawan BPJS
28	Marthalia	Perempuan	27	S1	Pegawai BPJS
29	Lusiana Dewi	Perempuan	26	S1	Pegawai BPJS
30	Rizca Dwi Puspita	Perempuan	25	S1	Pegawai BPJS

Lampiran 3 : Tabulasi Kuisisioner Penelitian

Re sp on de n	Kompetensi (X1)						TTL	Motivasi (X2)						TTL	Komitmen (X3)				TTL	Pelatihan Kerja (X4)						TTL	Kecanggihan Teknologi (X5)						TTL	Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)					TTL
	X	X	X	X	X	X		X	X	X	X	X	X		X	X	X	X		X	X	X	X	X	X		X	X	X	X	X	X		Y	Y	Y	Y	Y	
	1	1	1	1	1	1		2	2	2	2	2	2		3	3	3	3		4	4	4	4	4	4		5	5	5	5	5	5		1	2	3	4	5	
1	3	4	4	4	4	4	23	4	5	5	4	4	4	26	3	4	3	4	14	4	4	4	4	4	5	25	5	4	4	5	5	5	28	4	4	5	4	4	21
2	3	4	4	4	4	4	23	4	4	5	4	5	4	26	3	4	3	3	13	4	5	5	4	4	4	26	4	4	5	4	4	5	26	5	5	5	5	5	25
3	3	4	4	4	4	4	23	3	3	4	4	4	4	18	3	4	3	4	14	4	4	5	4	5	4	26	4	5	5	4	4	4	26	5	5	4	4	5	23
4	5	5	4	3	4	4	25	4	3	3	3	3	3	19	3	4	3	4	14	3	3	4	4	4	4	22	5	4	5	5	5	5	29	5	5	4	4	5	23
5	5	4	4	4	4	4	25	3	4	3	4	3	3	20	3	4	4	4	15	4	3	3	3	3	3	19	4	4	4	4	4	5	25	4	4	5	4	4	21
6	3	4	4	4	4	4	23	3	4	3	3	4	4	21	3	4	4	4	15	3	4	3	4	3	3	20	4	5	5	4	4	4	26	4	5	5	5	5	24
7	3	4	4	4	4	4	23	3	4	3	4	3	3	20	3	4	4	4	15	3	4	3	3	4	4	21	4	4	5	4	5	4	26	4	5	5	5	5	24
8	4	4	4	4	4	5	25	3	4	3	4	4	4	22	3	4	4	4	15	3	4	3	4	3	3	20	3	3	4	4	4	4	22	3	3	4	4	4	18
9	4	4	4	4	4	4	24	3	4	4	4	4	4	23	3	4	4	4	15	3	4	3	4	4	4	22	4	3	3	3	3	3	19	4	4	4	4	4	20
10	5	5	5	5	5	5	30	3	4	4	4	4	4	23	5	5	4	3	17	3	4	4	4	4	4	23	3	4	3	4	3	3	20	3	3	4	4	4	18
11	4	4	4	5	4	4	25	3	4	4	4	4	4	23	5	4	4	4	17	3	4	4	4	4	4	23	3	4	3	3	4	4	21	3	4	4	4	3	18
12	3	3	3	4	4	4	21	3	4	4	4	4	4	23	3	4	4	4	15	3	4	4	4	4	4	23	3	4	3	4	3	3	20	3	4	4	3	4	18
13	5	4	4	4	4	4	25	3	4	4	4	4	4	23	3	4	4	4	15	3	4	4	4	4	4	23	3	4	3	4	4	4	22	4	4	4	4	4	20
14	5	4	5	5	5	5	29	5	5	4	3	4	4	25	4	4	4	4	16	3	4	4	4	4	4	23	3	4	4	4	4	4	23	3	4	4	4	4	19
15	4	4	4	4	4	5	25	5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	4	16	5	5	4	3	4	4	25	3	4	4	4	4	4	23	3	4	4	3	4	18
16	4	5	5	4	4	4	26	3	4	4	4	4	4	23	5	5	5	5	20	5	4	4	4	4	4	25	3	4	4	4	4	4	23	3	4	4	3	4	18
17	4	4	5	4	5	4	26	3	4	4	4	4	4	23	4	4	4	5	17	3	4	4	4	4	4	23	3	4	4	4	4	4	23	3	4	4	3	4	18
18	3	3	4	4	4	4	22	4	4	4	4	4	5	25	5	4	4	5	18	3	4	4	4	4	4	23	3	4	4	4	4	4	23	3	4	4	3	4	18
19	4	3	3	3	3	3	19	4	4	4	4	4	4	24	4	4	5	4	17	4	4	4	4	4	5	25	5	5	4	3	4	4	25	4	4	3	4	4	19

20	3	4	3	4	3	3	20	5	5	5	5	5	5	30	4	5	5	4	18	3	4	4	4	4	4	23	5	4	4	4	4	4	25	3	3	3	4	4	17
21	3	4	3	3	4	4	21	4	4	4	5	4	4	25	5	4	5	5	19	5	5	4	3	4	4	25	3	4	4	4	4	4	23	3	4	4	3	4	18
22	3	4	3	4	3	3	20	3	3	3	4	4	4	21	4	4	4	4	16	5	4	4	4	4	4	25	3	4	4	4	4	4	23	3	4	4	3	4	18
23	3	4	3	4	4	4	22	5	4	4	4	4	4	25	4	5	5	4	18	3	4	4	4	4	4	23	4	4	4	4	4	5	25	4	4	3	4	4	19
24	3	4	4	4	4	4	23	5	5	5	5	5	5	30	4	4	5	4	17	3	4	4	4	4	4	23	4	4	4	4	4	4	24	4	4	3	4	4	19
25	3	4	4	4	4	4	23	5	5	4	3	4	4	25	3	3	4	5	15	4	4	4	4	4	5	25	5	5	5	5	5	5	30	3	4	5	4	5	21
26	3	4	4	4	4	4	23	5	4	4	5	4	4	26	5	4	4	5	18	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	5	4	4	25	5	4	4	4	5	22
27	3	4	4	4	4	4	23	4	4	4	4	4	4	24	4	4	5	4	17	5	5	5	5	5	5	30	3	3	3	4	4	4	21	4	3	4	4	4	19
28	3	4	4	4	4	4	23	4	4	4	4	4	5	25	4	5	5	4	18	4	4	4	5	4	4	25	5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	4	4	20
29	5	5	4	3	4	4	25	4	4	4	4	4	5	25	5	4	5	5	19	3	3	3	4	4	4	21	5	5	5	5	5	5	30	5	5	4	5	5	24
30	5	4	4	4	4	4	25	4	4	5	4	3	4	24	4	4	4	4	16	5	4	4	4	4	4	25	5	5	4	3	4	4	25	4	3	4	4	4	19

Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi (X1)

		Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.total
X1.1	Pearson Correlation	1	.446*	.452*	.059	.362*	.362*	.705**
	Sig. (2-tailed)		.014	.012	.757	.049	.050	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	.446*	1	.491**	.005	.309	.282	.597**
	Sig. (2-tailed)	.014		.006	.980	.096	.131	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	.452*	.491**	1	.474**	.780**	.611**	.871**
	Sig. (2-tailed)	.012	.006		.008	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	.059	.005	.474**	1	.464**	.435*	.518**
	Sig. (2-tailed)	.757	.980	.008		.010	.016	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	.362*	.309	.780**	.464**	1	.773**	.822**
	Sig. (2-tailed)	.049	.096	.000	.010		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.6	Pearson Correlation	.362*	.282	.611**	.435*	.773**	1	.773**
	Sig. (2-tailed)	.050	.131	.000	.016	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.total	Pearson Correlation	.705**	.597**	.871**	.518**	.822**	.773**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.003	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5 : Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi (X2)

		Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.total
X2.1	Pearson Correlation	1	.526**	.474**	.166	.332	.362*	.719**
	Sig. (2-tailed)		.003	.008	.389	.073	.049	.000
	N	30	30	30	29	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	.526**	1	.545**	.137	.414*	.364*	.748**
	Sig. (2-tailed)	.003		.002	.480	.023	.048	.000
	N	30	30	30	29	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	.474**	.545**	1	.427*	.568**	.545**	.762**
	Sig. (2-tailed)	.008	.002		.021	.001	.002	.000
	N	30	30	30	29	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	.166	.137	.427*	1	.402*	.378*	.557**
	Sig. (2-tailed)	.389	.480	.021		.031	.043	.002
	N	29	29	29	29	29	29	29
X2.5	Pearson Correlation	.332	.414*	.568**	.402*	1	.684**	.696**
	Sig. (2-tailed)	.073	.023	.001	.031		.000	.000
	N	30	30	30	29	30	30	30
X2.6	Pearson Correlation	.362*	.364*	.545**	.378*	.684**	1	.699**
	Sig. (2-tailed)	.049	.048	.002	.043	.000		.000
	N	30	30	30	29	30	30	30
X2.total	Pearson Correlation	.719**	.748**	.762**	.557**	.696**	.699**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.000	.000	
	N	30	30	30	29	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6 : Hasil Uji Validitas Variabel Komitmen (X3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.total
X3.1	Pearson Correlation	1	.368*	.527**	.397*	.871**
	Sig. (2-tailed)		.045	.003	.030	.000
	N	30	30	30	30	30
X3.2	Pearson Correlation	.368*	1	.409*	-.249	.497**
	Sig. (2-tailed)	.045		.025	.184	.005
	N	30	30	30	30	30
X3.3	Pearson Correlation	.527**	.409*	1	.318	.818**
	Sig. (2-tailed)	.003	.025		.087	.000
	N	30	30	30	30	30
X3.4	Pearson Correlation	.397*	-.249	.318	1	.546**
	Sig. (2-tailed)	.030	.184	.087		.002
	N	30	30	30	30	30
X3.total	Pearson Correlation	.871**	.497**	.818**	.546**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.000	.002	
	N	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 7 : Hasil Uji Validitas Variabel Pelatihan Kerja (X4)

		Correlations						
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.total
X4.1	Pearson Correlation	1	.468**	.392*	-.064	.277	.292	.673**
	Sig. (2-tailed)		.009	.032	.738	.138	.117	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X4.2	Pearson Correlation	.468**	1	.527**	.010	.346	.282	.657**
	Sig. (2-tailed)	.009		.003	.956	.061	.131	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X4.3	Pearson Correlation	.392*	.527**	1	.392*	.745**	.527**	.850**
	Sig. (2-tailed)	.032	.003		.032	.000	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X4.4	Pearson Correlation	-.064	.010	.392*	1	.358	.323	.422*
	Sig. (2-tailed)	.738	.956	.032		.052	.081	.020
	N	30	30	30	30	30	30	30
X4.5	Pearson Correlation	.277	.346	.745**	.358	1	.686**	.780**
	Sig. (2-tailed)	.138	.061	.000	.052		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X4.6	Pearson Correlation	.292	.282	.527**	.323	.686**	1	.721**
	Sig. (2-tailed)	.117	.131	.003	.081	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X4.total	Pearson Correlation	.673**	.657**	.850**	.422*	.780**	.721**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.020	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 8 : Hasil Uji Validitas Variabel Kecanggihan Teknologi Informasi (X5)

		Correlations						
		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	X5.total
X5.1	Pearson Correlation	1	.491**	.505**	.235	.503**	.482**	.757**
	Sig. (2-tailed)		.006	.004	.210	.005	.007	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X5.2	Pearson Correlation	.491**	1	.555**	.102	.338	.286	.620**
	Sig. (2-tailed)	.006		.001	.592	.067	.125	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X5.3	Pearson Correlation	.505**	.555**	1	.461*	.686**	.620**	.848**
	Sig. (2-tailed)	.004	.001		.010	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X5.4	Pearson Correlation	.235	.102	.461*	1	.587**	.528**	.619**
	Sig. (2-tailed)	.210	.592	.010		.001	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X5.5	Pearson Correlation	.503**	.338	.686**	.587**	1	.780**	.847**
	Sig. (2-tailed)	.005	.067	.000	.001		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X5.6	Pearson Correlation	.482**	.286	.620**	.528**	.780**	1	.806**
	Sig. (2-tailed)	.007	.125	.000	.003	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X5.total	Pearson Correlation	.757**	.620**	.848**	.619**	.847**	.806**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 9 : Hasil Uji Validitas Variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi(Y)

		Correlations					
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y.total
Y1	Pearson Correlation	1	.551**	.123	.629**	.635**	.807**
	Sig. (2-tailed)		.002	.519	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	.551**	1	.378*	.378*	.642**	.782**
	Sig. (2-tailed)	.002		.039	.039	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	.123	.378*	1	.311	.414*	.568**
	Sig. (2-tailed)	.519	.039		.094	.023	.001
	N	30	30	30	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	.629**	.378*	.311	1	.529**	.764**
	Sig. (2-tailed)	.000	.039	.094		.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Y5	Pearson Correlation	.635**	.642**	.414*	.529**	1	.841**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.023	.003		.000
	N	30	30	30	30	30	30
Y.total	Pearson Correlation	.807**	.782**	.568**	.764**	.841**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 10 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kompetensi (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.789	6

Lampiran 11 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.804	6

Lampiran 12 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel Komitmen (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.654	4

Lampiran 13 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pelatihan Kerja (X4)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.751	6

Lampiran 14 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kecanggihan Teknologi (X5)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.836	6

Lampiran 15 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X6)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.802	5

Lampiran 16 : Hasil Uji Normalitas

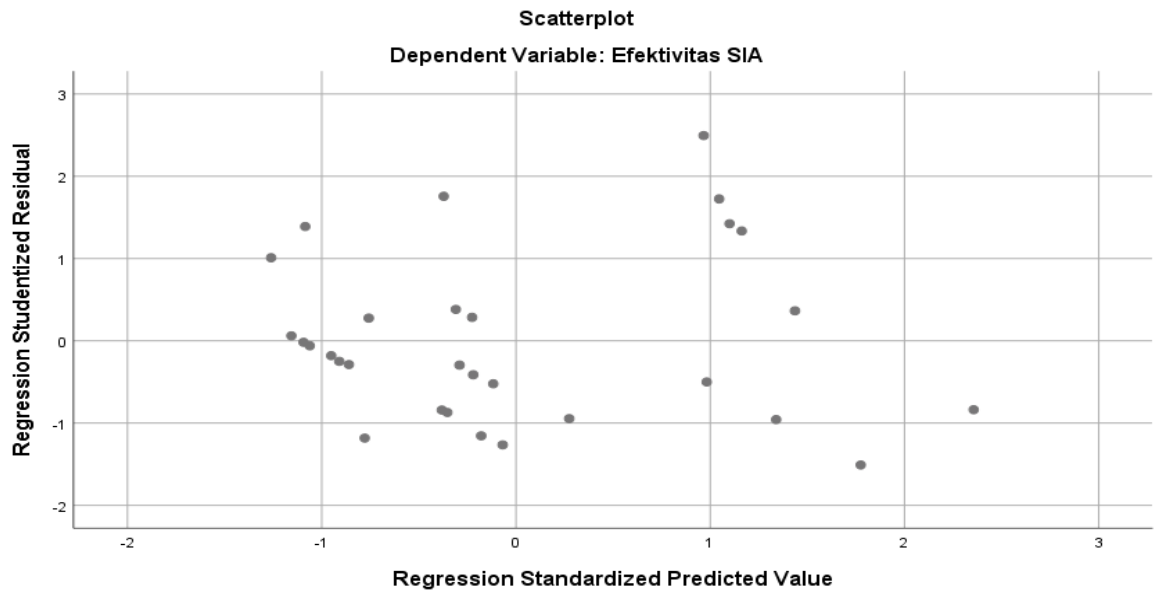
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.45524492
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.111
	Negative	-.111
Test Statistic		.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c, d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 17 : Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Kompetensi Karyawan	.892	1.121
Motivasi Kerja	.766	1.305
Komitmen	.801	1.248
Pelatihan Kerja	.893	1.120
Kecanggihan Teknologi	.931	1.075

Lampiran 18 : Hasil Uji Heterokedastisitas (scatterplot dan glesjer)



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.084	.164		.509	.615
	Kompetensi	-.002	.003	-.091	-.491	.628
	Motivasi Kerja	.004	.003	.252	1.256	.221
	Komitmen	-.009	.005	-.380	-1.934	.065
	Pelatihan Kerja	-.001	.003	-.072	-.386	.703
	Kecanggihan Teknologi	.004	.003	.271	1.490	.149

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 19 : Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17.535	6.996		2.506	.019		
	Kompetensi	.051	.131	.053	.386	.703	.892	1.121
	Motivasi	-.153	.126	-.180	-1.221	.234	.766	1.305

Komitmen	-.391	.192	-.294	-2.034	.053	.801	1.248
Pelatihan Kerja	-.042	.143	-.040	-.294	.771	.893	1.120
Kecanggihan Teknologi	.506	.111	.613	4.574	.000	.931	1.075

a. Dependent Variable: Efektivitas SIA

Lampiran 20 : Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	17.535	6.996		2.506	.019		
Kompetensi	.051	.131	.053	.386	.703	.892	1.121
Motivasi	-.153	.126	-.180	-1.221	.234	.766	1.305
Komitmen	-.391	.192	-.294	-2.034	.053	.801	1.248
Pelatihan Kerja	-.042	.143	-.040	-.294	.771	.893	1.120
Kecanggihan Teknologi	.506	.111	.613	4.574	.000	.931	1.075

a. Dependent Variable: Efektivitas SIA

Lampiran 21 : Hasil Uji Simultan (Uji f)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	91.552	5	18.310	7.156	.000 ^b
	Residual	61.414	24	2.559		
	Total	152.967	29			

a. Dependent Variable: Efektivitas SIA

b. Predictors: (Constant), Kecanggihan Teknologi, Motivasi, Pelatihan Kerja, Kompetensi, Komitmen

Lampiran 22 : Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

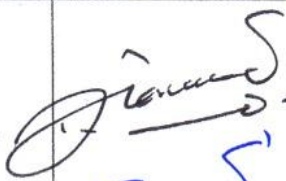


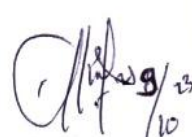


Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.774 ^a	.599	.515	1.600

a. Predictors: (Constant), Kecanggihan Teknologi, Motivasi, Pelatihan Kerja, Kompetensi, Komitmen

b. Dependent Variable: Efektivitas SIA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

NAMA : Tiara Tria Martura
 NIM : 19104655
 JURUSAN : Akuntansi
 JUDUL : Pengaruh kompetensi, motivasi kerja, komitmen, Pelatihan kerja dan kecanggihan teknologi Terhadap keefektifitasan Sistem Informasi Akuntansi di Kantor BPJS Kesehatan Banyuwangi

No	PENGUJI	REVISI	KETERANGAN
1	Diana DA	1. Abstrak 2. penulisan 3. Rumus & tujuan penelitian 4. populasi & sampel 5. Persamaan regresi 6. Interpretasi	 26/8 '23  7/10 '23
2	Mainatul Ilmi	1. Abstrak 2. Rumusan Masalah 3. Tujuan penelitian 4. Penelitian Terdahulu 5. Populasi & Sampel 6. Interpretasi 7. Uji F & t, R^2	 26/8 '23  9/10 '23
3	Lia Rachmawati	1. Latar Belakang 2. Fenomena 3. Batasan Masalah 4. Populasi dan Sampel 5. Interpretasi 6. Kesimpulan	 26/8 '23 

JEMBER,

KA.PRODI MANAJEMEN/ AKUNTANSI/EK.PEMBANGUNAN/D3

